

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN *SELF REGULATED
LEARNING* SISWA UNGGULAN DI SEKOLAH SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

Oleh :

SOFIAH HASNAH

13. 860.0088



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2018

HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

02 Desember 2017

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

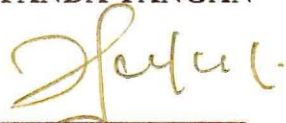
DEKAN

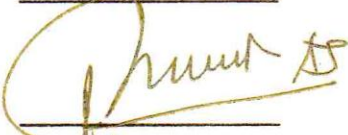
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)


DEWAN PENGUJI

1. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
2. Dr. Nur'aini, M.Si
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd., M.Psi
4. Laili Alfita, S.Psi., MM., M.Psi

TANDA TANGAN







HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
SELF REGULATED LEARNING SISWA
UNGGULAN DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN NEGERI 2 MEDAN

NAMA MAHASISWA : SOFIAH HASNAH

NO. STAMBUK : 13.860.0088

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI :

KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Pd., M.Psi)

(Laili Alfita, S.Psi., MM., M.Psi)

MENGETAHUI :

KEPALA BAGIAN

(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

02 Desember 2017

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat skripsi ini.

Medan,

2017

Peneliti



Sofiah Hasnah

NIM. 13.860.0088

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN *SELF REGULATED LEARNING*
SISWA UNGGULAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2
MEDAN**

**SOFIAH HASNAH
13.860.0088**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Motivasi Belajar Dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan. *Self regulated learning* adalah bagaimana seorang siswa menjadi regulator atau mengatur belajarnya sendiri terhadap cara belajar mereka sehingga siswa mampu mengatur tata cara belajar siswa dengan sebaik mungkin agar mampu mencapai prestasi. Adapun dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di kelas unggulan yang berjumlah 100 siswa dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Adapun analisis data penelitian dengan menggunakan analisis *product momen*. Hasil peneliti tersebut dapat dilihat dari koefisien $r_{xy} = 0.480$; $p = 0,000$, berarti $p < 0,050$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi *self regulated learning* pada siswa di SMKN2. Hubungan motivasi belajar dengan *self regulated learning* memberikan andil sebesar 23,0% hal ini menunjukkan bahwa *self regulated learning* dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 23,0%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar dinyatakan tinggi, dimana nilai rata-rata hipotetiknya 77,5 lebih kecil dari pada nilai empirik 89,67 (mean empirik = 89,67 > mean hipotetik = 77,5) dan selisihnya melebihi satu SD= 10.247. Kemudian subjek penelitian pada *self regulated learning* dinyatakan tinggi karena nilai rata-rata hipotetiknya 75 lebih rendah daripada nilai empiriknya 77,21 (mean empirik = 75 > mean hipotetik = 77,21) dan selisihnya melebihi satu SD = 8.275. Oleh maka itu hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata kunci : Motivasi Belajar dan *Self Regulated Learning*

Relationship With Self Regulated Learning Motivation Learning Of Students In Vocational High Schools Winning State 2 Medan

**SOFIAH HASNAH
13.860.0088**

ABSTACK

This research aims to look at the relationship of Learning Motivation With Self Regulated Learning on students in Vocational high schools of the country 2. is how a student become a regulator or organize learning themselves against their way of learning so that students are able to organize the learning of students with as best as possible in order to be able to achieve the feat. But in this studt is the grade XI in the flagship class of students and sampling techniques using total sampling. As for the analysis of researarch data using the analysis of the product moment. The results of the researcher can be seen from the coefficient $r_{xy}=0480$; $p= 0.000$, mean $p< 0,050$. This means that the higher the motivational of learning yhen the higher self regulated learning on students at SMKN2. Relationship with self regulated learning motivational of learning gives a share of 23.0% this shows that self regulated learninginfluenced by motivation learning of 23.0%. the results of this value hipotetiknya 77.5 is smaller than the value of the emprical 89.67 (mean= 89.67> emprical mean hipotetik= 77.5) and the difference exceeds one SD= 10,247. Then the subject of research on self regulated learning stated high because the average value of hipotetik 75 is a lower than the value of its empirical 77.21 (mean emprik= 75 hipotetik= mean > 77.21) and the differenca exceeds one SD= 8.275. by then the hypothesis posed was declared admissible.

Keywords: Learning Motivation and *Self Regulated Learning*

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	i
Daftar Tabel	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. TINJAUAN TEORITIS	15
A. Siswa	15
1. Pengertian Siswa	15
2. Kebutuhan Siswa.....	16
3. Karakteristik Siswa	17
4. Siswa Unggulan	18
B. <i>Self Regulated Learning</i>	19
1. Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	19
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	24
3. Aspek – Aspek <i>Self Regulated Learning</i>	26
4. Komponen Dari <i>Self Regulated Learning</i>	28
5. Keterampilan <i>Self Regulated Learning</i> Yang Dimiliki Siswa	30

6. Karakteristik Individu Yang Mempunyai <i>Self Regulated Learning</i>	30
C. Motivasi Belajar	31
1. Pengertian Motivasi Belajar	31
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	35
3. Ciri – Ciri Yang Memiliki Motivasi Belajar	39
4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	40
D. Hubungan Motivasi Belajar Dengan <i>Self Regulated Learning</i> Pada	
Siswa	42
E. Kerangka Konseptual.....	45
F. Hipotesis.....	46
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	47
A. Metode Penelitian.....	47
B. Tipe Penelitian	47
C. Identifikasi Variabel Penelitian.....	47
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
1. Motivasi Belajar	48
2. <i>Self Regulated Learning</i>	48
E. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	49
1. Populasi Penelitian	49
2. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	50
F. Teknik Pengambilan Data	50
1. Skala Motivasi Belajar.....	51
2. Skala <i>Self Regulated Learning</i>	51
G. Validitas Dan Realibilitas.....	52

1. Validitas Alat Ukur	52
2. Realibilitas Alat Ukur.....	53
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Orientasi Kancan Persiapan Penelitian.....	56
1. Orientasi Kancan	56
2. Persiapan Penelitian.....	57
B. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>)	59
1. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	59
C. Pelaksanaan Penelitian	67
D. Hasil Penelitian.....	76
1. Uji Asumsi	76
2. Uji Linieritas Hubungan	77
3. Hasil Analisis Korelasi Product Moment	78
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik	79
E. Pembahasan.....	81
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Sebelum Try Out	60
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Setelah Try Out	61
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sebelum Try Out....	63
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Setelah Try Out.....	65
Tabel 5. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Sebelum Penelitian.....	68
Tabel 6. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Setelah Penelitian.....	70
Tabel 7. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sebelum Penelitian.....	72
Tabel 8. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Setelah Penelitian...74	
Tabel 9. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	77
Tabel 10. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	78
Tabel 11. Rangkuman Perhitungan <i>R Product Momen</i>	79
Tabel 12. Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Hipotetik Dan Nilai Rata – Rata Empirik.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Sebelum Try Out	60
Tabel 2. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Setelah Try Out	61
Tabel 3. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sebelum Try Out....	63
Tabel 4. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Setelah Try Out.....	65
Tabel 5. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Sebelum Penelitian.....	68
Tabel 6. Distribusi Penyebaran Skala Motivasi Belajar Setelah Penelitian.....	70
Tabel 7. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sebelum Penelitian.....	72
Tabel 8. Distribusi Penyebaran Skala <i>Self Regulated Learning</i> Setelah Penelitian...74	
Tabel 9. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	77
Tabel 10. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	78
Tabel 11. Rangkuman Perhitungan <i>R Product Momen</i>	79
Tabel 12. Hasil Perhitungan Nilai Rata – Rata Hipotetik Dan Nilai Rata – Rata Empirik.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan bagi manusia disaat era globalisasi ini. Pendidikan memiliki posisi paling penting untuk menciptakan kehidupan manusia yang cerdas, berahlak, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya. Peran pendidikan memberikan pengaruh sangat besar bagi masyarakat maupun bangsa untuk mempersiapkan manusia yang mampu bersaing dimasa depan.

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk mempersiapkan manusia dalam kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang 1945 Bab XIII pasal 31 yang membahas tentang tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut menyebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kualitas diri maupun bangsa yang akan melahirkan siswa – siswa yang berilmu, bermoral dan berakhlak.

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah keatas (SMA). Siswa/i tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan untuk mencapai ilmu yang telah didapat didunia pendidikan. Menurut Sadirman (2011) Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar – mengajar. Siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita – cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal.

SMK atau sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan pada jenjang menengah yang lebih menekankan lulusan yang memiliki bekal keterampilan dan dipersiapkan memasuki dunia kerja. SMK mempunyai peluang kerja yang sangat jelas setelah mereka lulus.

Hal ini juga diungkapkan oleh Santrock (2014) bahwa siswa SMK dapat dikategorikan sebagai remaja awal yang mempunyai usia berkisar 15 sampai dengan 18 tahun. Remaja telah dapat berpikir secara luas, yaitu mengintegrasikan apa yang telah dipelajari dengan tantangan di masa mendatang dan membuat rencana untuk masa mendatang. Diharapkan remaja dengan kemampuan tersebut mampu merencanakan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuannya. Kemampuan merencanakan ini adalah salah satu komponen dalam *self regulated learning* (SRL). Seperti yang diungkapkan oleh Ormond (dalam Latipah, 2010) pembelajar yang mengatur diri sebelumnya sudah menentukan cara yang tepat dalam menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.

Self regulated learning adalah proses metakognisi yang mengatur proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam aktivitas belajar. Proses tersebut dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy beliefs*) dan oleh komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas – tugas akademis, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan, pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai (Mulyadi, S. Dkk 2016).

Peran siswa/i sendiri sebagai faktor internal merupakan salah satu hal yang sangat menentukan. Siswa/i yang belajar di SMK harus mahir dibidangnya dikarenakan sekolah harus mempersiapkan lulusan yang berkompeten dalam bidangnya dan siap untuk bekerja. Namun di SMK padatnya jadwal pelajaran anak yang tidak hanya mempelajari pelajaran teori dan mereka juga diharuskan menguasai praktek sesuai bidang keahlian masing – masing. Siswa yang belajar di SMK harus mampu memenuhi tuntutan disekolah dikarenakan siswa

SMK juga harus mempelajari pokok seperti SMA lainnya hal ini membuat siswa merasa terlalu banyak mata pelajaran yang harus dipelajari.

Adapun beberapa siswa/i merasa tertekan dalam tuntutan pelajaran disekolah yang harus dihadapi siswa sehingga membuat siswa/i merasa ingin terlepas dari beban tersebut. Maka dari itu, banyaknya tuntutan pada siswa/i SMK ini menjadikan *Self Regulated Learning* sebagai salah satu cara agar siswa/i SMK bisa memenuhi tuntutan disekolah sehingga siswa/i dapat mencapai prestasi akademik.

Menurut Anderman & Anderman (dalam Santrock, 2014) siswa/i yang memiliki *self regulated learning* tinggi dapat dilihat dari bagaimana mereka mampu menetapkan tujuan belajar yang lebih spesifik, mengatur cara belajar, sikap dalam belajar, lebih menggunakan strategi untuk belajar, memantau diri belajar mereka lebih banyak dan lebih sistematis mengevaluasi kemajuan mereka menuju sasaran.

Self regulated learning merupakan salah satu hal yang sangat berperan terhadap capaian prestasi siswa. Banyak studi telah membuktikan bahwa *self regulated learning* memiliki peran krusial dalam prestasi akademik dimana semakin bagus kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus pula prestasi akademis yang diraih oleh siswa (Banarjee & Kumar; Eilam, Zeidner & Ahron; Ocak & Yamac; Sadi & Uyar dalam Mulyadi, S. Dkk,2016).

Selain itu, Patel (dalam Mulyadi, S. Dkk,2016) menjelaskan bahwa siswa- siswi yang berjuang lebih keras dalam belajarnya. Hal ini membuat siswa/i gagal memiliki solusi yang sesuai dengan kesulitan belajarnya, dan cenderung menerapkan strategi mengatasi permasalahan yang maladaptif terhadap kegagalannya dalam belajar. Menurut Sadi & Uyar (dalam Mulyadi, Dkk 2016) siswa yang memiliki *self regulated learning* dapat mengatur cara belajar dan sikap dimana didalamnya termasuk manajemen waktu terkait segala aktivitas

belajar siswa baik dirumah maupun disekolah. *Self regulated learning* akan mempengaruhi ketetapan waktu kehadiran siswa dikelas serta jumlah kehadiran dikelas itu sendiri. Ocak & Yamac (dalam Mulyadi dkk, 2016) siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik dalam hal ketepatan kehadiran dikelas cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Self Regulated Learning dibutuhkan bagi sekolah. Hal ini sesuai tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan yang utama seperti yang ada penjelasan pasal undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mempersiapkan peserta didik untuk mampu bekerja pada bidang tertentu. Banyaknya tuntutan pada siswa SMK ini menjadikan *Self Regulated Learning* sebagai salah satu cara agar siswa SMK bisa memenuhi tuntutan tersebut dan menciptakan siswa/i yang berprestasi dan menghasilkan siswa/i yang terampil dalam bidang yang digeluti siswa tersebut. *Self regulated learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan siswa dan prestasi siswa (Mulyadi, S. Dkk, 2016).

SMK Negeri 2 merupakan sekolah yang banyak diminati para calon siswa/i yang akan memasuki SMK. Siswa/i SMK Negeri 2 merupakan siswa/i yang terpilih, dimana siswa/i mengikuti seleksi yang ketat untuk masuk ke SMK Negeri 2. SMK Negeri 2 Medan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Teknik atau disebut dengan sekolah teknik menengah (STM) yang menyelenggarakan pendidikan khusus program keahlian teknik konstruksi bangunan, teknik gambar bangunan (arsitek), teknik listrik, teknik kendaraan ringan (otomotif) dan teknik mesin.

Siswa Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus (Bafadal, 2006).

SMK Negeri 2 memiliki 5 jurusan. Adapun kelas XI SMK Negeri 2 memiliki 4 kelas setiap jurusan salah satunya adalah kelas unggulan, dimana siswa/i yang berprestasi dari

rangking 1 sampai 5 dari setiap kelas masuk dikelas unggulan. Siswa/i yang masuk dikelas unggulan dibuat untuk mampu mengikuti perlombaan antar sekolah, nasional maupun internasional. Sehingga siswa/i yang masuk dikelas unggulan harus menerapkan kedisiplinan belajar yang tinggi pada dirinya, mampu bersaing untuk tetap berprestasi, harus mampu mempertahankan prestasi dan mampu berfikir kreatif sehingga mampu membuat inovasi baru.

Siswa yang belajar di kelas unggulan SMK Negeri 2 harus mampu memenuhi tuntutan disekolah dikarenakan siswa yang dikelas unggulan harus memenuhi tuntutan yang ada disekolah dengan cara harus aktif dalam setiap kegiatan perlombaan yang diadakan oleh instansi – instansi tertentu, mampu berfikir kreatif untuk mampu memunculkan ide –ide inovasi terbaru sehingga siswa/i menjadi salah satu perwakilan yang dipilih oleh sekolah untuk mengikuti ajang perlombaan yang diadakan, mampu mempertahankan prestasi, meningkatkan prestasi dan mampu bersaing dengan yang lainnya. Hal ini membuat siswa merasa terlalu banyak tuntutan dan tanggung jawab terhadap dirinya.

Pada kenyataanya, fenomena yang terjadi di SMK Negeri 2 Medan dikelas XI yang berada dikelas unggulan, dimana terlihat siswa sudah mampu bertanggung jawab terhadap perilaku belajarnya dimana dapat dilihat saat mereka berada didalam kelas, siswa/i aktif saat berada didalam kelas, dan kelas tersebut cukup kondusif. Siswa/i disaat guru memberikan tugas siswa/i langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa menunda – nunda, mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa/i tidak suka membuang – buang waktu saat ada jam yang kosong mereka lebih senang mengerjakan tugas atau membaca buku dari pada bermain – main dan siswa/i sangat berantusias dimana siswa dituntut untuk mencari materi yang mendukung siswa untuk lebih memahami pokok materi kemudian harus mempersentasikannya.

Seperti kutipan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu siswa/i kelas XI SMKN2 Medan yang mengungkapkan mengenai aktivitas belajar di kelas unggulan yang dilakukan setiap hari:

“.....setiap hari kami melakukan kegiatan disekolah tuh kak padat dan terjadwal. Kalau lagi belajar kak, pasti setiap guru kasih tugas soalnya banyak – banyak kak, itu pun harus dikumpul hari itu juga kak siap ngga siap. Setiap hari kami juga dikasih PR kak itu pun juga banyak kak, setiap guru berlomba – lomba untuk ngasih PR kalau ngga ngerjain PR hukumannya pengurangan nilai kak. Apa lagi kak disini harus bisa bersaing sama teman – teman lainnya jadi saya itu harus punya kemauan untuk tetap mempertahankan prestasi saya kak kalau memang masih mau dikelas unggulan ini, jadi harus mampu memantau hasil nilai – nilai kak, lagian kak, saya sudah ada rencana kedepannya mau gimana kak, makanya kak saya harus bertahan dikelas unggulan ini dan tetap mempertahankan ranking saya kak.....”

Meninjau dari hasil observasi dan wawancara di SMKN2 diatas maka dapat digambarkan, sangat banyak tantangan yang dihadapi siswa/i yang berada dikelas unggulan. Siswa/i dituntut untuk berperan aktif seperti mencari materi yang mendukung siswa lebih memahami pokok materi dan kemudian siswa/i harus mampu mempersentasikan pokok materi yang mereka pahami. Siswa/i harus mampu mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh setiap guru bidang studi setiap harinya. Dimana siswa/i sudah mampu merencanakan tujuan apa yang akan dicapai kedepannya sehingga mereka mampu bersaing dengan teman – teman lainnya untuk tetap mempertahankan prestasinya dengan cara memantau nilai – nilai yang mereka dapatkan sehingga mereka mampu bertahan dikelas unggulan tersebut. Dan siswa dituntut memiliki kemauan dalam diri untuk tetap berprestasi dan tetap mempertahankan prestasi yang diraih sebelumnya.

Adapun untuk pelajaran kejuruan hal yang tidak dapat dihindari oleh siswa/i adalah praktikum. Siswa/i dituntut untuk mampu menguasai teori – teori bidang studi kejuruan tersebut. Di karenakan siswa/i yang akan mengikuti praktikum, sebelum memasuki ruang Lab siswa/i akan diuji atau diresponsi terlebih dahulu untuk mengetahui apakah siswa/i sudah

paham tentang teori – teori pada bidang studi tersebut yang selanjutnya siswa/i akan mengikuti praktik agar siswa/i paham dan mudah saat lagi pratik sehingga tidak terjadi kesalahan dan kegagalan yang mengakibatkan mendapatkan nilai yang jelek. Setelah praktik siswa/i juga harus menyerahkan laporan hasil praktikum kepada guru bidang studi. Siswa di SMK Negeri 2 tidak hanya dituntut pada pelajaran sekolah saja tetapi juga pada pelajaran praktikum yang harus di tuntut untuk mampu menguasai pelajaran praktikum. Hal ini siswa harus mampu mengatur diri dalam belajar agar mampu bertahan pada tuntutan tersebut dan mereka harus mampu memotivasi dirinya agar adanya kemauan untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada diri siswa.

Dalam faktor yang mempengaruhi *self regulation learning* salah satunya adalah motivasi. Motivasi adalah adanya keyakinan akan kemampuan sendiri (*self – efficacy beliefs*) untuk menyelesaikan tugas – tugas akademis (Purdie, Dkk dalam Mulyadi dkk, 2016). *Self regulation learning* sangat erat dihubungkan dengan motivasi (pintrich & Schunk dalam Darmayanti, 2008). Dimana siswa yang termotivasi untuk meraih tujuan akan melibatkan kegiatan *self-regulation learning* yang mereka percaya dapat membantu mereka (misalnya menghafal materi yang dipelajari, memperjelas informasi yang tidak jelas). Sebagai gantinya, *self-regulation learning* meningkatkan belajar, dan persepsi kompetensi yang lebih besar untuk melanjutkan motivasi dan *self-regulation learning* untuk meraih tujuan baru (Schunk dalam Darmayanti, 2008).

Motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Dari beberapa pengertian motivasi seperti dikemukakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar (Abraham Maslow dalam Prawira, 2013).

Adapun Menurut Clayton Alderfer (dalam Agustina & Hamdu 2011) Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Selain itu Sardiman (2011) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam kegiatan belajar, sehingga motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar supaya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Semua ini akan didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab – sebabnya. Sebab – sebab itu biasanya bermacam – macam, mungkin ia tidak senang, sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain – lain. Untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab akibatnya kemudian mendorong seorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya (Sadirman, 2011).

Siswa/i harus mampu membuat komitmen terhadap tujuan yang akan dicapai. Tercapainya tujuan terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa, dengan prestasi yang tinggi para siswa mempunyai pengetahuan yang baik. Siswa diharapkan membangun motivasi, dengan adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Siswa harus mampu meningkatkan minat pada pembelajaran. Minat timbul karena kebutuhan dan keinginan, minat timbul tidak secara spontan melainkan timbul akibat tuntutan, pengalaman dan kebiasaan dalam waktu belajar.

Namun pada kenyataannya, fenomena yang terjadi diSMKN2 bahwa siswa memiliki motivasi belajar karena siswa sudah memiliki tujuan yang jelas pada belajarnya. Tingginya siswa dalam memotivasi ditunjukkan dengan nilai – nilai dan prestasi siswa yang cenderung naik dan stabil. Hal ini menunjukkan kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari pada orang lain. Padatnya jadwal pelajaran anak yang tidak hanya mempelajari pelajaran teori, namun mereka juga diharuskan menguasai praktek sesuai bidang keahlian masing – masing. Hal ini mendorong untuk menggunakan pengaturan dalam belajar pada diri seseorang sehingga munculnya minat pada diri yang akan berpengaruh pada tingginya motivasi belajar untuk mencapai prestasi pada siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2013) juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan *self-regulated learning* pada siswa SMPN 1 Tarakan. Hal ini berarti kedua variabel berhubungan satu sama lain yaitu motivasi berprestasi siswa SMPN 1 Tarakan tinggi maka diikuti pula dengan *self-regulated learning* yang tinggi. Sebaliknya bila motivasi berprestasi siswa SMPN 1 Tarakan rendah maka *self-regulated learning* siswa pun rendah.

Berdasarkan uraian diatas, *self regulated learning* termasuk faktor internal yang ada dalam diri individu itu sendiri untuk mencapai semua tujuan yang diharapkan individu untuk meraih kesuksesan. Dimana siswa/i dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan sendiri untuk mencapai komitmen tujuan belajar, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai. Hal ini turut berperan penting dalam timbulnya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan langkah awal dalam /mencapai suatu tujuan tersebut.

B. Identifikasi masalah

Melihat pentingnya *self regulated learning*, maka perlu ditinjau beberapa faktor penyebab tinggi rendahnya *self regulated learning* pada siswa. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya *self regulated learning* ditentukan oleh bagaimana

motivasi belajar berdampak tinggi rendahnya *self regulated learning* pada siswa. Hal ini sebagaimana yang terjadi diSMKN2 dimana banyak tuntutan yang terjadi pada siswa/i disekolah, siswa dituntut berperan aktif dalam melakukan kegiatan belajar disekolah dari tugas sekolah maupun tugas dirumah, mencari tambahan materi untuk mendukung siswa saat dalam belajar, siswa diharuskan berfikir kreatif sehingga menciptakan inovasi – inovasi terbaru agar siswa menjadi perwakilan dari sekolah untuk mengikuti ajang perlombaan dan siswa harus mampu bersaing dengan teman – teman yang lain untuk tetap mempertahankan prestasinya dan meningkatkan prestasi.

C. Batasan masalah

Penelitian ini menekankan pada masalah *self regulated learning*, dimana dari berbagai faktor pada siswa ditentukan oleh faktor motivasi belajar.

Self-regulated learning adalah sebuah konsep mengenai bagaimana individu menjadi regulator atau pengatur bagi belajarnya sendiri (Mulyadi, S. dkk, 2016). *Self regulated learning* memiliki peran yang sangat penting dalam prestasi akademik dimana semakin bagus kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus pula prestasi akademis yang diraih oleh siswa (Banarjee & Kumar; Eilam, Zeidner & Ahron; Ocak & Yamac; Sadi & Uyar dalam Mulyadi, S. Dkk,2016).

Motivasi belajar adalah dorongan dalam kegiatan belajar, sehingga motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar supaya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sadirman, 2011).

Siswa Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus (Bafadal, 2006).

Adapun batasan penelitian ini tentang motivasi belajar dengan *self regulated learning* yang berada dilokasi sekolah SMK Negeri 2 dan menjadi subjek meneliti adalah siswa/i dikelas XI yang berada dikelas unggulan.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah adalah:

Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan *self regulated learning* pada siswa SMK Negeri 2?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah apakah ada hubungan motivasi belajar dengan *self regulated learning* pada siswa unggulan di SMK Negeri 2.

F. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan tambahan informasi terutama SMK Negeri 2 mengenai masalah hubungan motivasi belajar dengan *self regulated learning* pada siswa. Diharapkan juga dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan psikologi pendidikan.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menambah pengetahuan bagi setiap individu.

1. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mempelajari dan memahami tentang sejauhmana motivasi belajar dengan *self regulated learning* pada siswa, sehingga dapat menjadi bahan kajian untuk lebih mengenal diri.

2. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan motivasi belajar dengan *self regulated learning* pada siswa agar semua siswa dapat mencapai suatu keberhasilan akademik dan prestasi sehingga menciptakan siswa/i yang terampil dalam bidang yang digelutinya agar dapat membanggakan sekolah.

3. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan *self regulated learning* pada siswa. Agar guru mampu membantu siswa/i dalam menerapkan regulasi pada diri siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi orangtua

Diharapkan penelitian dapat membantu orangtua dalam memahami karakter anaknya, sehingga orangtua dapat membantu anaknya dalam belajar saat dirumah. Agar anaknya mampu mendapatkan prestasi yang membanggakan orangtua.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. SISWA

1. Pengertian Siswa

Menurut Djamarah (2000) anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Anak didik adalah manusia yang mempunyai akal. Anak didik adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukatif. Dalam persepektif pedagogis, anak didik adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidik. Dalam arti ini anak didik disebut sejenis makhluk “*homo educandum*”. Pendidikan merupakan suatu manusia yang berpotensi perlu dibina dan dibimbing dengan perantara guru. Potensi anak didik yang bersifat laten perlu diaktualisasikan agar anak didik tidak lagi dikatakan sebagai “*animal educable*”.

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar – mengajar. Sebab relevan dengan uraian diatas bahwa siswa atau anak didik yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuhan perhatian. Didalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita – cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal. Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut dan dapat mengetahui segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (Sadirman, 2011).

2. Kebutuhan Siswa

Menurut Sadirman (2011) per ^{kebutuhan siswa, disamping bertujuan untuk} memberikan kegiatan setepat mungkin, ¹⁵ teri pelajaran yang sudah disesuaikan kebutuhan, biasanya menjadi lebih menarik. ^{gan demikian, akan membantu pelaksanaan}

proses belajar mengajar. Adapun yang menjadi kebutuhan siswa antara lain dapat disebutkan dibawah ini.

a. Kebutuhan jasmaniah

Hal ini berkaitan dengan tuntutan siswa yang bersifat jasmaniah, entah yang menyangkut kesehatan jasmani yang dalam hal ini olahraga menjadi materi utama. Disamping itu kebutuhan – kebutuhan lain seperti makan, minum, tidur, pakaian dan sebagainya, perlu mendapat perhatian.

b. Kebutuhan sosial

Pemenuhan keinginan untuk saling bergaul sesama siswa dan guru serta orang lain merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik atau siswa. Dalam hal ini sekolah harus dipandang sebagai lembaga tempat para siswa belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungan, seperti halnya bergaul sesama teman yang berbeda jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial dan kecakapan.

c. Kebutuhan intelektual

Setiap siswa tidak sama dalam hal minat untuk mempelajari sesuatu ilmu pengetahuan. Mungkin ada yang lebih berminat belajar ekonomi, sejarah, biologi atau lainnya. Minta semacam ini tidak dapat dipaksakan, kalau ingin mencapai hasil belajar yang optimal.

Dapat disimpulkan bahwa hal ini semua penting sebagai pertimbangan untuk mengembangkan motivasi agar seseorang dapat memenuhi kebutuhan . Havigurst, R. J (dalam Sadirman, 2011) mengemukakan suatu cara untuk memenuhi kebutuhan – kebutuhan anak didik. Orang harus dapat memenuhi tugas, tugas tertentu dalam kehidupan sehari – hari. Pemenuhan tugas – tugas tertentu itulah yang disebut kesanggupan memenuhi tugas – tugas itu (*developmental tasked*), berarti ini akan memberi kepuasan dan kebahagiaan. Kegagalan

memenuhi tugas itu akan menimbulkan suatu kekecewaan dan berarti gagal memenuhi kebutuhannya.

3. Karakteristik Siswa

Menurut Barnadib, dkk (dalam Djamarah, 2000) anak didik memiliki karakteristik tertentu, yakni:

- a. Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik
- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaan sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik
- c. Memiliki sifat – sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yakni kebutuhan biologis, rohani, sosial, inteligensi, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh untuk bekerja, latar belakang sosial, latar belakang biologis, serta perbedaan individual.

Anak didik belum mampu berdiri tegak sendiri, harus ada yang membimbingnya. Potensi anak didik sebagai daya yang tersedia sedangkan pendidikan sebagai alat yang ampuh untuk mengembangkan daya itu. Bila anak didik sebagai komponen inti dalam pendidikan maka anak didik harus dibimbing dan menjadikan anak didik yang dapat berguna bagi bangsa.

4. Siswa Unggulan

Siswa Unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan (Bafadal, 2006).

Program siswa unggulan ini diselesaikan dalam waktu 3 tahun, mempunyai kurikulum tersendiri, menambah penambahan mata pelajaran sesuai jurusan yang dipilih. Dalam proses belajar siswa kelas unggulan ditargetkan mencapai ketuntasan belajar di atas kelas reguler (Surtatinah, 2000).

Tujuan pengelompokan siswa unggulan yaitu meningkatkan kualitas akademik dan non akademik, menyiapkan siswa untuk mengikuti perlombaan dalam bidang akademik atau non akademik, menyiapkan kualitas output dan outcome siswa sehingga dapat kompetitif untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, dan mewujudkan jati diri sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2003).

B. SELF REGULATED LEARNING

1. Pengertian *Self Regulated Learning*

Self regulated learning adalah proses metakognisi yang mengatur proses perencanaan, pemantauan dan evaluasi dalam aktivitas belajar. Proses tersebut dilandasi oleh keyakinan pada kemampuan diri sendiri (*self efficacy beliefs*) dan oleh komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas – tugas akademis, sehingga tujuan belajar yaitu penguasaan, pengetahuan dan keterampilan dapat tercapai (dalam Mulyadi,S. Dkk 2016).

Pintrich dan de Groot (dalam Mulyadi,S. Dkk 2016) menjelaskan bahwa terdapat beberapa macam definisi *self regulated learning*. Namun dari beberapa definisi *self regulated learning* tersebut dapat disimpulkan terdapat tiga komponen penting yang berkaitan dengan kegiatan belajar dikelas. Ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Strategi metakognisi siswa untuk merencanakan, memantau dan memodifikasi kognisi mereka
- b. Cara siswa mengelola dan mengontrol usaha mereka dalam tugas – tugas akademik.
- c. Aspek *self regulated learning* yang sangat penting yang diajukan para peneliti dalam konseptualisasi mereka adalah strategi kognisi yang secara nyata digunakan siswa untuk belajar, mengingat dan memahami materi bidang studi. Strategi kognisi yang lebih baik yang digunakan siswa seperti mengulang, mengelaborasi dan mengorganisasikan materi bidang studi ternyata membantu mendorong kegiatan kognisi dan menghasilkan prestasi yang lebih tinggi dalam belajar.

Ketiga komponen *self regulated learning* tersebut digunakan sebagai definisi kerja dalam penelitiannya. Hasil penelitian Paris, Lipson & Wixson (1983), Pintrich (1989, 1989), Pintrich, Cross, Kozma & McKeachie (1986), menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai strategi kognisi dan metakognisi saja tidak cukup berguna untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi siswa juga harus termotivasi untuk menggunakan strategi (Pintrich & de Groot dalam Mulyadi, S. Dkk 2016).

Zimmerman (dalam Mulyadi, S. Dkk 2016) mendefinisikan *self-regulated learning* sebagai kemampuan pebelajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, secara motivasional dan secara behavioral. Secara metakognitif, individu yang meregulasi diri merencanakan, mengorganisasi, mengintruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Secara motivasional, individu yang belajar merasa bahwa dirinya kompeten, memiliki keyakinan diri (*self-efficacy*) dan memiliki kemandirian. Sedangkan secara behavioral, individu yang belajar menyeleksi, menyusun, dan menata lingkungan agar lebih optimal dalam belajar. Siswa yang telah menggunakan *self regulated learning* dalam proses belajarnya memulai dan mengarahkan usahanya untuk

memperoleh pengetahuan dan keterampilan ketimbang bergantung pada guru, orangtua atau agen pembelajaran yang lainnya.

Definisi *self regulated learning* tersebut mengasumsikan pentingnya tiga elemen berikut ini.

- a. Strategi *self regulated learning* merupakan tindakan dan proses yang diarahkan untuk menguasai informasi atau keterampilan yang meliputi cara, tujuan dan persepsi siswa yang bersifat instrumental (*instrumentality perceptions by learners*). Strategi – strategi tersebut memanfaatkan metode – metode seperti mengatur dan mengubah informasi, *self – consequating*, pengulangan informasi serta penggunaan bantuan memori (Zimmerman dalam Mulyadi,S. Dkk 2016). *Self – efficacy* mengacu pada persepsi tentang kemampuan seseorang dalam mengatur dan melakukan tindakan yang dibutuhkan guna meraih kinerja keterampilan yang telah direncanakan untuk tugas – tugas tertentu (Bandura, dalam Mulyadi,S. Dkk 2016). Definisi tersebut lebih memfokuskan pada kesadaran akan kemampuan siswa sendiri untuk menampilkan tindakan dan strategi dalam meraih tujuan,
- b. Tujuan – tujuan akademik, misalnya nilai – nilai sosial (*social value*), kesempatan – kesempatan kerja setelah lulus yang sangat bervariasi.

Definisi ini mengasumsikan orientasi motivasional siswa yang didapatkan dengan terus menggunakan presepsinya sendiri atas kemampuannya pada waktu mengerjakan tugas. Jadi agar suatu strategi dapat dikatakan sebagai *self regulated learning*, siswa harus mengetahui tujuan akademis dan presepsi atas kemampuannya sendiri.

Zimmerman (dalam Mulyadi,S. Dkk 2016) menjelaskan bahwa dalam proses *self regulated learning* terdapat tiga hal yang saling berpengaruh secara timbal balik (*reciprocal*), yaitu: personal, lingkungan dan tingkah laku. Bandura (dalam Mulyadi,S. Dkk 2016) menyatakan walaupun ketiga hal tersebut berhubungan secara timbal balik, bukan berarti selalu saling berpengaruh dengan pola yang sama atau dengan kata lain tidak selalu pengaruh

dua arah tersebut bersifat simetris. Dalam suatu konteks pengaruh lingkungan dapat lebih kuat dari pengaruh personal atau tingkah laku. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa tersebut memiliki strategi untuk mengaktifkan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* berfungsi apabila terjadi pengaturan metakognisi, motivasi, dan tingkah laku dalam proses belajar.

pandangan Purdie, Hattie dan Douglas (dalam Mulyadi,S. Dkk 2016) tentang *self regulated learning* dalam tulisannya yang berjudul “ *student conceptions of learning and their use of self – regulated learning strategies: a cross – cultural comparison* ” (Purdie dkk dalam Mulyadi,S. Dkk 2016), meneliti perbedaan dan konsepsi belajar antara siswa jepang dan siswa australia, namun strategi dalam konteks belajar yang digunakan siswa Jepang dan siswa Australia sama. Penelitian tersebut telah menghasilkan deskripsi yang jelas tentang karakteristik *self regulated learning*. Siswa yang menggunakan *self regulated learning* ternyata memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kemajuan mereka sendiri dalam hubungannya dengan tujuan yang telah mereka tetapkan dan menyesuaikan tingkah laku sesuai hasil evaluasi yang dilakukan sendiri. Pembelajaran yang menggunakan evaluasi yang dilakukan sendiri. Pembelajaran yang menggunakan *self regulated learning* menghasilkan dan mengarahkan pengalaman belajar mereka sendiri dari pada bertindak sebagai respon atas kontrol eksternal. Mereka memiliki inisiatif sendiri dengan menjalankan pilihan pribadi dan mengontrol cara yang diinginkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan untuk mereka sendiri.

Meskipun deskripsi ini telah memberikan informasi yang jelas tentang *self regulated learning*, tetapi belum memberikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana siswa menjadi pembimbing yang menggunakan *self regulated learning*. Model *self regulated learning* yang disusun berdasarkan kerangka kerja teori sosial kognisi, menyatakan bahwa

faktor individu, lingkungan dan tingkah laku merupakan faktor yang pada hakikatnya terpisah, tetapi menjadi saling tergantung pada waktu siswa mengerjakan tugas akademik (Zimmerman dalam Mulyadi,S. Dkk 2016). Mengenai faktor individu yang mempengaruhi belajar, teori sosial kognisi menekankan pada peran keyakinan akan kemampuan diri ini (*self – efficacy belief*) siswa. Keyakinan akan kemampuan diri ini akan mempengaruhi potensial terhadap penggunaan *self regulated learning*, dan sangat tergantung pada konsepsi belajar siswa.

Menurut Patel (dalam Mulyadi,S. Dkk 2016) menjelaskan bahwa siswa- siswi yang berjuang lebih keras dalam belajarnya. Hal ini membuat siswa gagal memiliki solusi yang sesuai dengan kesulitan belajarnya, dan cenderung menerapkan strategi mengatasi permasalahan yang maladaptif terhadap kegagalannya dalam belajar. Menurut Sadi & Uyar (dalam Mulyadi,S. Dkk 2016) siswa yang memiliki *self regulated learning* dapat mengatur cara belajar dan sikap dimana didalamnya termasuk manajemen waktu terkait segala aktivitas belajar siswa baik dirumah maupun disekolah. *Self regulated learning* akan mempengaruhi ketetapan waktu kehadiran siswa dikelas serta jumlah kehadiran dikelas itu sendiri. Ocak & Yamac (dalam Mulyadi,S. Dkk, 2016) siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik dalam hal ketepatan kehadiran dikelas cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Topik-topik *self regulated learning* sangat erat dihubungkan dengan motivasi (Pintrich & Schunk dalam Darmayanti, 2008) . Siswa yang termotivasi untuk meraih tujuan akan melibatkan kegiatan *self regulated learning* yang mereka percaya dapat membantu mereka (misalnya menghafal materi yang dipelajari, memperjelas informasi yang tidak jelas). Sebagai gantinya, *self regulated learning* meningkatkan belajar, dan persepsi kompetensi yang lebih besar untuk melanjutkan motivasi dan *self regulated learning* untuk meraih tujuan baru (Schunk dalam Darmayanti, 2008).

Secara teoritis, pembelajar yang memiliki kemampuan *self-regulation* secara aktif mengelola aspek motivasi yang melibatkan kemauan belajarnya. Menurut Corno (dalam Darmayanti, 2008) kemauan menjelaskan tentang proses yang terlibat untuk memelihara agar maksud atau tujuan terpenuhi, dan dibedakan dari motivasi yang hanya menyinggung proses awal yang diciptakan dari maksud atau tujuan. Peningkatan motivasi diasumsikan dapat meningkatkan kemauan untuk belajar yang akan mengarahkan kemampuan *self regulated learning* dan kemudian membantu orang tersebut untuk berprestasi.

1. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Menurut pandangan teoritikus Purdie, Hattie Dan Douglas; Pintrich dan de Groot; Zimmerman (dalam Mulyadi,S. Dkk, 2016). Faktor – faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* sebagai berikut:

a. Proses metakognisi

Adanya proses metakognisi yang mengatur proses kognisi, dalam hal ini mengatur perencanaan, mengontrol atau memonitor dan mengevaluasi proses belajar. Dengan pengaturan ini dalam proses belajar terdapat usaha untuk merencanakan atau menetapkan tujuan belajar, memonitor proses belajar agar terarah pada tujuan belajar, serta mengevaluasi untuk mengidentifikasi adanya kendala – kendala yang dihadapi dan menemukan cara untuk mengatasi kendala tersebut.

b. Motivasi

Adanya motivasi yang tercermin dari adanya keyakinan akan kemampuan sendiri (*self – efficacy beliefs*) untuk menyelesaikan tugas – tugas akademis.

c. Komitmen

Adanya komitmen pencapaian tujuan belajar atau tugas – tugas akademis.

Menurut Stone, Schunk & Swartz (Fasikah & Fatimah, 2013) *self-regulated learning*, dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu keyakinan diri (*self-efficacy*), motivasi dan tujuan.

- a. *Self efficacy* mengacu pada kepercayaan seseorang tentang kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan ketrampilan pada tingkat tertentu.
- b. motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan individu pada tujuan, dengan harapan akan mendapatkan hasil dari tindakannya itu dan adanya keyakinan diri untuk melakukannya.
- c. Tujuan merupakan kriteria yang digunakan individu untuk memonitor kemajuan belajarnya.

Ketiga faktor tersebut diatas, yakni tujuan, motivasi dan *self efficacy* saling berhubungan dengan *self regulated learning*. *Self efficacy* merefleksikan kepercayaan akan kemampuan diri seseorang untuk menyelesaikan tugas, yang akan mempengaruhi tujuan (apakah orientasi pada tujuan belajar atau kinerja). Selanjutnya *self-efficacy* yang tinggi, akan lebih memotivasi individu untuk meningkatkan regulasi diri, sehingga individu dapat belajar mengimplementasikan lebih banyak strategi *self regulated learning*, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademiknya.

1. Aspek – Aspek *Self – Regulated Learning*

Menurut Zimmerman dan Martinez – Pons 1986 (dalam Mulyadi,S. Dkk, 2016) ada beberapa aspek – aspek untuk mengukur strategi yang digunakan oleh siswa dalam belajar yang disusun, adalah sebagai berikut:

- a. Evaluasi diri (*self - evaluation*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan siswa untuk menilai kualitas tugas yang telah diselesaikan, pemahaman terhadap lingkungan kerja, atau usaha dalam kaitan dengan tuntutan tugas.
- b. Mengatur dan mengubah (*organizing anf transforming*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan kenginan siswa baik secara terus terang atau diam – diam dalam mengatur ulang materi petunjuk untuk mengembangkan proses belajar.

- c. Menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan perencanaan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan atau sub tujuan dan rencana untuk menyusun urutan prioritas, menentukan waktu dan menyelesaikan rencana semua aktivitas yang terkait dengan tujuan tersebut.
- d. Mencari informasi (*seeking information*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dari sumber – sumber lain saat mengerjakan tugas.
- e. Menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencatat hal – hal penting dalam pelajaran atau diskusi.
- f. Mengatur lingkungan (*environment structuring*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengatur lingkungan belajar agar membuat belajar lebih nyaman, dengan mengatur lingkungan fisik maupun psikologis.
- g. Konsekuensi diri (*self – consequences*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa dalam mempersiapkan atau membayangkan dan melaksanakan ganjaran atau hukuman untuk kesuksesan dan kegagalan.
- h. Mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mengingat – ingat materi bidang studi dengan diam atau dengan suara keras.
- i. Mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk mencari bantuan dari rekan – rekan sebaya, dari guru dan dari orang dewasa.
- j. Memeriksa catatan (*reviewing records*), yaitu pernyataan yang mengindikasikan upaya siswa untuk membaca kembali catatan ulang atau buku teks.

- k. Lain – lain (*other*), yaitu pernyataan mengindikasikan tingkah laku belajar yang dicontohkan oleh orang lain seperti guru dan orangtua, pernyataan keinginan yang kuat atau mengekspresikan secara lisan atau secara tulisan hal – hal yang belum jelas.

Menurut Eggen, P & Kauchak (dalam Yoenanto, 2010) Adapun aspek – aspek *self regulated learning* yang mencakup antara lain adalah:

- a. perencanaan: mengorganisir langkah-langkah meliputi menetapkan tujuan dengan cara harus mengidentifikasi tujuan - tujuan, mengembangkan strategi dengan cara menganalisis tugas dan mendiskripsikan hasil yang diharapkan dengan mempertimbangkan kendala yang muncul
- b. monitoring: melibatkan kemampuan mengobservasi, melaporkan dan mengukur kemajuan terhadap tujuan
- c. mengevaluasi: meliputi mengevaluasi tujuan dan kemajuan dari evaluasi
- d. memperkuat (*reinforcing*): refleksi dan pemberian penghargaan termasuk pemberian *reward*.

Dari beberapa pengertian para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *self-regulated learning* adalah mengacu pada kemampuan dari siswa untuk memahami dan mengontrol belajarnya, dimana siswa memerlukan untuk mengontrol belajarnya melalui keyakinan akan strategi belajar kognitif.

2. Komponen Dari *Self Regulated Learning*

Menurut Schunk & Zimmerman (dalam Yoenanto, 2010) *Self-regulated learning* memiliki tiga komponen yaitu:

- a. Mengamati diri sendiri (*self-observation*), dengan sengaja memberikan perhatian yang spesifik dari aspek perilaku dirinya Perencanaan dan memonitor proses kognitif dan sendiri.

- b. Penilaian dirinya sendiri (*self-judgement*), yaitu dengan membandingkan kemajuan sekarang dengan suatu tujuan secara standar.
- c. Reaksi dari dirinya sendiri (*self-reaction*), yaitu dengan membuat respon yang evaluatif terhadap penilaian kinerja dirinya sendiri.

Self regulation learning merupakan kegiatan memonitor dan mengontrol belajar diri pebelajar itu (Mukhid, 2008). Pengaturan belajar memiliki beberapa komponen (Mukhid, 2008), antara lain:

- a. Motivasi membantu pebelajar mengambil usaha yang diperlukan untuk memonitor dan mengontrol belajar.
- b. Kepercayaan epistemik adalah apa yang pebelajar percaya tentang sifat-dasar belajar (*nature of learning*).
- c. Metakognisi adalah berfikir tentang pikiran (*thinking about thinking*), yakni kemampuan untuk memahami apa yang perlu dikerjakan dalam suatu keadaan yang diberikan. Metakognisi membantu pengaturan dengan memberikan pengetahuan tentang strategi belajar yang hendak digunakan.

Self regulation learning membantu strategi belajar dalam aktifitas mental yang digunakan pebelajar ketika mereka belajar untuk membantu diri mereka sendiri dalam memperoleh, mengorganisasi, atau mengingat pengetahuan yang baru masuk yang lebih efisien.

3. Keterampilan *Self Regulated Learning* Yang Dimiliki Siswa

Menurut Schunk & Zimmerman (dalam Yoenanto, 2010) ketrampilan *self regulated learning* meliputi:

- a. menetapkan tujuan performansinya.
- b. merencanakan dan mengelola waktu.
- c. Memiliki keyakinan yang positif tentang kemampuannya

- d. memperhatikan dan konsentrasi pada instruksi.
- e. mengorganisir secara efektif, mengulang dan mengkode informasi
- f. menetapkan lingkungan kerja yang kondusif
- g. memanfaatkan sumber daya sosial secara efektif
- h. memfokuskan pada pengaruh positif
- i. membuat atribusi kegagalan keberhasilan

4. Karakteristik Individu Yang Mempunyai *Self – Regulated Learning*

Menurut Corno (dalam Mukhid, 2008) Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik perbedaan para pembelajar yang belajar dengan *self-regulate* dengan yang tidak adalah:

1. Mereka *familiar* dengan dan mengetahui bagaimana menggunakan suatu strategi kognitif (repetisi, elaborasi, dan organisasi), yang membantu mereka menyelesaikan, mengubah (*transform*), mengatur (*organize*), memperluas (*elaborate*), dan memperoleh kembali informasi (*recover information*).
2. Mereka mengetahui bagaimana merencanakan, mengontrol dan mengatur proses mental mereka terhadap pencapaian tujuan-tujuan personal (*metacognition*).
3. Mereka menunjukkan sekumpulan kepercayaan motivasi (*motivational beliefs*), seperti perasaan *academic self-efficacy*, pemakaian tujuan-tujuan belajar, pengembangan emosi positif terhadap tugas-tugas (seperti kegembiraan, kepuasan, dan semangat besar).
4. Mereka merencanakan dan mengontrol waktu dan upaya yang digunakan untuk tugas-tugas, dan mereka mengetahui bagaimana membuat dan membangun lingkungan belajar yang baik, seperti menemukan tempat belajar yang cocok, dan pencarian bantuan (*help-seeking*) dari guru/teman sekelas ketika menemui kesulitan. Untuk perluasan konteks yang diberikan, mereka menunjukkan upaya - upaya yang lebih besar untuk ambil bagian dalam control dan pengaturan tugas – tugas akademik, suasana dan struktur kelas, desain tugas – tugas kelas dan organisasi kelompok kerja.

Pada akhirnya, karakteristik pebelajar *self-regulated learning* adalah mereka melihat diri mereka sebagai agen perilaku mereka sendiri, mereka percaya belajar adalah proses proaktif, mereka memotivasi diri dan menggunakan strategi-strategi yang memungkinkan mereka meningkatkan hasil akademik yang diinginkan.

C. MOTIVASI BELAJAR

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Kartono, 1985 (dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, 2007) berasal dari kata lain *motivus*, artinya dorongan seseorang untuk berbuat. Terry 1977 (dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, 2007) motivasi adalah keinginan didalam individu yang mendorong untuk bertindak (Koontz dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, 2007) mengatakan bahwa motivasi menunjukkan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan . Motivasi mempunyai arti sebagai dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia melakukan atau berbuat sesuatu.

Menurut Mc. Donald (dalam Sadirman, 2011) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan mc donald ini mengandung tiga elemen penting:

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia, penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik,
- b. Motivasi akan muncul rasa/ feeling dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia,
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lainnya, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan

menyangkut soal kebutuhan. Dengan ketiga elemen diatas, maka dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan , kebutuhan, dan keinginan.

Abraham maslow (dalam prawira, 2013) mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Dari beberapa pengertian motivasi seperti dikemukakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Secara lebih khusus jika orang menyebutkan motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Maksudnya, perilaku yang memiliki motivasi dengan perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2014).

Motivasi menjadi dasar utama bagi seseorang atau individu. Tanpa motivasi, mustahil terdapat kekuatan pendorong yang ada dalam diri individu, dan adanya motivasi memungkinkan berbagai aktivitas manusia mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri seseorang, yang sering dikenal dengan istilah motivasi internal, atau motivasi instrinsik, akan tetapi dapat pula bersumber dari luar diri orang itu yang dikenla dengan istilah motivasi ekstrinsik. Faktor – faktor motivasi itu, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal dapat positif, akan tetapi dapat pula negatif. Krech dan Crutchfield (dalam Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, 2007) mengatakan bahwa “ dalam motivasi itu ada dua kekuatan pendorong dalam diri individu ,

yaitu positif dan negatif. Kekuatan positif, biasanya dalam diri individu itu mempunyai keinginan, hasrat, atau kebutuhan. Sebaliknya, kekuatan negatif, dalam diri individu merasa khawatir, menolak, atau tidak suka. Kekuatan positif mendorong individu atau seseorang ke arah tujuan yang ingin dicapai, sedangkan kekuatan negatif mendorong individu menjauhi tujuan yang ingin dicapai”.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar Seseorang akan memiliki motivasi belajar yang tinggi bila ia menyadari dan memahami tujuan yang akan dicapainya (Sadirman 2011).

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan dari belajar (Hadinata, 2006 dalam Puspitasari, 2012).

Motivasi belajar adalah timbulnya dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi ini menimbulkan reaksi dan tindakan dari individu untuk mencapai hasil yang lebih baik.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut menurut Elliot, dkk:

- a. Kecemasan

Kecemasan yang dimaksud adalah kecemasan situasional, yang diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk merasa cemas pada beberapa situasi tetapi tidak pada situasi lainnya.

b. Sikap

Sikap dapat didefinisikan sebagai cara individu yang relatif permanen dalam hal merasakan, berpikir dan bertindak laku terhadap sesuatu atau orang lain.

c. Keingintahuan

Keingintahuan sering digambarkan sebagai perilaku yang aktif, suka mengeksplorasi atau memanipulasi sesuatu.

d. *Locus of control*

Locus of control dapat diartikan sebagai penyebab terjadinya tingkah laku, yang dapat diatribusikan terhadap diri sendiri (*internal locus of control*) atau dari luar diri (*external locus of control*).

e. *Learned helplessness*

Perasaan tak berdaya yang dipelajari (*learned helplessness*) adalah reaksi individu untuk merasa frustrasi dan putus asa setelah kegagalan yang terjadi berulang kali.

f. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan seluruh kehidupannya, termasuk perasaan dan kompetensinya.

g. Belajar bersama

Belajar bersama (*kooperatif*) diartikan sebagai serangkaian metode instruksional dimana peserta didik didorong untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas akademik yang bertujuan membantu peserta didik yang satu dengan yang lain untuk belajar.

Menurut Slameto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut

a. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

b. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga tidak lagi suka belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.

d. Bakat

Bakat menurut Higard adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena senang belajar.

e. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Akibatnya siswa menjadi malas untuk belajar. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

f. Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

g. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa, sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya, ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik, dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar. Lingkungan fisik sekolah,

sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian. Kebutuhan rasa aman mialnya, sangat mempengaruhi belajar siswa. Kebutuhan berprestasi, dihargai, diakui, merupakan contoh-contoh kebutuhan psikologis yang harus terpenuhi, agar motivasi belajar timbul.

3. Ciri – ciri Yang Memiliki Motivasi Belajar

Menurut Sadirman (2011) bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yakni id dan ego. Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus – menerus dalam waktu yang lama , tidak pernah berhenti belum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal – hal yang bersifat mekanis, berulang – ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.

Kemudian H.J.M Hermans (dalam warti, 2016) menyebutkan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi adalah:

- a. Kecendrungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang namun tidak berada diatas kemampuannya.
- b. Keinginan untuk berusaha dan bekerja sendiri serta menemukan penyelesaian sendiri.
- c. Keinginan kuat untuk maju dan mencapai taraf keberhasilan yang sedikit diatas taraf yang dicapai sebelumnya.
- d. Orientasi pada masa depan, kegiatan belajar dipandang sebagai jalan menuju realisasi cita-cita.
- e. Keuletan dalam Bekerja

Apabila seseorang memiliki ciri – ciri seperti diatas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri – ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya , kalau ia sudah yakin dan pandanganya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa juga harus peka dan rasponsif terhadap berbagai masalah dan bagaimana memikirkan pemecahan masalahnya.

4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Sadirman (2011) motivasi belajar diuraikan menjadi tiga fungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat

Sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan

Arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivassi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

c. Menyeleksi perbuatan

Menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menysihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajardan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Menurut RBS. Fudyartno (dalam Prawira, 2013) fungsi – fungsi motivasi belajar sebagai berikut:

a. Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu

Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika menuju kearah tertentu.

A. Motif bersifat sebagai penyeleksi tingkah laku individu

Motif yang dipunyai atau terdapat pada diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut, adanya motif menghindari individu menjadi buyar dan tanpa arah dalam bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu yang diniatkan sebelumnya.

B. Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

D. Hubungan Motivasi Belajar Dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Unggulan

Siswa yang termotivasi untuk meraih tujuan akan melibatkan kegiatan *self-regulated learning* yang mereka percaya dapat membantu mereka (misalnya menghafal materi yang dipelajari, memperjelas informasi yang tidak jelas). Sebagai gantinya, *self-regulated learning* meningkatkan belajar, dan persepsi kompetensi yang lebih besar untuk melanjutkan motivasi dan *self-regulated learning* untuk meraih tujuan baru (Schunk dalam Darmayanti, 2008).

Secara teoritis, pebelajar yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* secara aktif mengelola aspek motivasi yang melibatkan kemauan belajarnya. Menurut Corno (dalam Darmayanti, 2008) kemauan menjelaskan tentang proses yang terlibat untuk memelihara agar maksud atau tujuan terpenuhi, dan dibedakan dari motivasi yang hanya menyinggung proses awal yang diciptakan dari maksud atau tujuan. Menurut Corno (dalam Darmayanti, 2008) kemauan menjelaskan tentang proses yang terlibat untuk memelihara agar maksud atau tujuan terpenuhi, dan dibedakan dari motivasi yang hanya menyinggung proses awal yang diciptakan dari maksud atau tujuan. Peningkatan motivasi diasumsikan dapat meningkatkan kemauan untuk belajar yang akan mengarahkan kemampuan *self regulated learning* dan kemudian membantu orang tersebut untuk berprestasi dan mengembangkan keterampilan.

Zimmerman (dalam Latipah, 2010) menjelaskan bahwa *self regulated learning* memiliki empat dimensi yakni motivasi, metode, hasil kinerja, dan lingkungan. Motivasi merupakan inti dari pengelolaan diri dalam belajar, dimana melalui motivasi siswa mau mengambil tindakan dan tanggung jawab atas kegiatan belajar yang dia lakukan. *Self regulated learning* juga didefinisikan sebagai bentuk belajar individual dengan bergantung pada motivasi belajar mereka. Secara otonomi mengembangkan pengukuran dan memonitor kemajuan belajarnya (Baumert, dalam Latipah 2010).

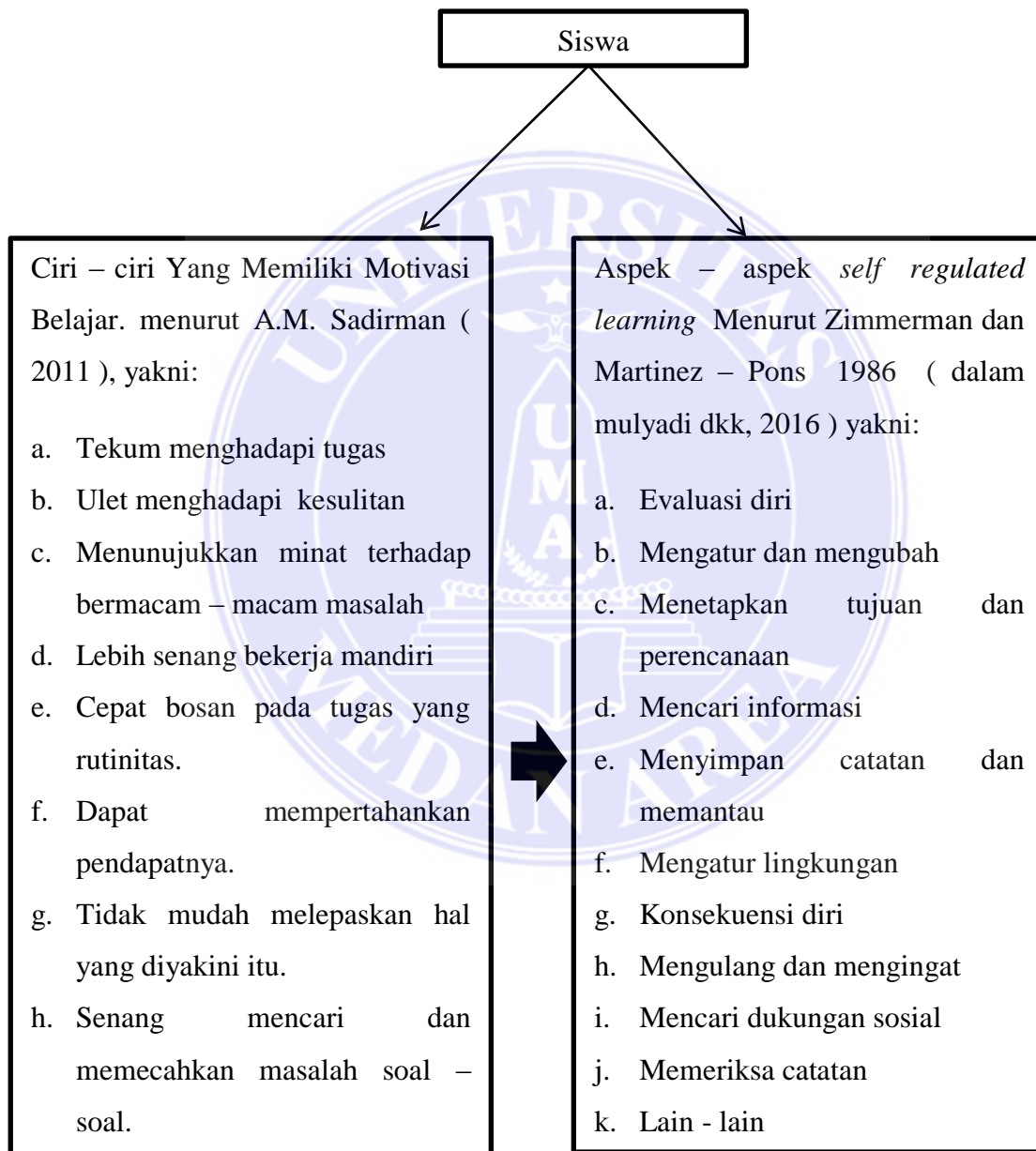
Motivasi belajar adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan belajar dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar dalam mencapai prestasi (Prawira, 2013). Maka perlunya *self regulated learning* yang bertujuan untuk dapat

meningkatkan kemampuan akademik bagi siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak studi telah membuktikan bahwa *self regulated learning* memiliki peran krusial dalam prestasi akademik dimana semakin bagus pula kemampuan *self regulated learning* yang dimiliki maka akan semakin bagus prestasi akademis yang diraih oleh siswa (Banarjee & Kumar, dalam Mulyadi,S.Dkk, 2016).

Pada penelitian Mulyana,E; Mujidin & Bashori.K (2015) yang berjudul “Peran Motivasi Belajar, *Self Efficacy*, Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap *Self Regulated Learning* Pada Siswa”. Hasil data yang diperoleh menunjukkan adanya peran positif pada motivasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pula *self regulated learning*. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka akan semakin rendah pula *self regulated learning*.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai pendorong dalam belajar. Menuntut peserta didik memiliki pengaturan diri belajar yang lebih baik dalam penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan motivasi dalam menggunakan strategi belajar yang disebut dengan *self regulated learning*. Peserta didik membutuhkan *self regulated learning* agar dapat menjalankan perannya dengan baik, terutama peran akademis. Peserta didik juga menerapkan strategi manajemen sumber daya seperti memilih atau mengatur aspek lingkungan fisik untuk mendukung belajar mereka dan untuk mengatur waktu mereka secara efektif (Corno & Mandinach, dalam Mulyadi, S. Dkk, 2016).

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian teori yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan *self regulation learning* pada siswa dengan asumsi. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka *self regulation learning* semakin tinggi atau sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka *self regulation learning* semakin rendah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi operasional penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengambilan data, validitas dan realibilitas alat ukur serta metode analisis data

B. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variabel – variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar siswa dengan *self regulated learning* pada siswa. Untuk kepentingan penelitian ini, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan skala (untuk variabel motivasi belajar dengan *self regulated learning* pada siswa). Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (motivasi belajar) dengan satu variabel terikat (*self regulated learning*).

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas : motivasi belajar
2. Variabel terikat : *self regulated learning*

D. Definisi Operasional Variabel I 47 n

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan.

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki siswa untuk mampu melakukan kegiatan belajar dengan cara berusaha, kerja keras dalam menyelesaikan tugas – tugas sekolah untuk mencapai prestasi dan keterampilan yang sesuai apa yang diharapkan mereka.

Data mengenai motivasi belajar ini diungkap dengan menggunakan skala motivasi belajar yang disusun berdasarkan Ciri – ciri motivasi belajar yang dikemukakan Sadirman (2011) yang terdiri dari: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutinitas, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.

2. *Self regulated learning*

Self regulated learning adalah bagaimana seorang siswa/i menjadi regulator atau mengatur belajarnya sendiri terhadap cara belajar mereka sehingga siswa/i mampu mengatur tata cara belajar siswa dengan sebaik mungkin agar mampu mencapai prestasi, mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan menghasilkan siswa/i yang terampil dalam bidang yang digeluti oleh siswa.

Data mengenai *self regulated learning* ini diungkap dengan menggunakan skala *self regulated learning* yang disusun berdasarkan aspek – aspek *self regulated learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman dan Martinez – Pons 1986 (dalam Mulyadi, S Dkk, 2016) yang terdiri dari: evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa catatan, dan lain - lain.

E. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi (2015) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini ditegaskan lagi bahwa suatu hal yang diperhatikan keadaan homogenitasnya (persamaan karakteristik). Apabila keadaan populasi homogen maka pengambilan sampel akhir tidak ada permasalahan.

Populasi dari penelitian yang digunakan adalah siswa/i kelas XI unggulan di SMK Negeri 2 Medan, yang berjumlah 100 siswa yang berada dikelas sebelas. Dimana ada 5 jurusan, masing – masing jurusan memiliki 1 kelas unggulan, setiap kelas memiliki siswa/i yang berjumlah 20 orang dan total kelas unggulan dikelas sebelas berjumlah 5 kelas. Sehingga total murid $20 \times 5 = 100$ murid dikelas unggulan.

2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Darmawan (2013) mengatakan sampel di tentukan oleh penelitian berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sample yakni berjumlah 100 siswa yang berada dikelas XI unggulan.

Pada penelitian ini pengambilan sampel ditentukan dengan total sampling. Menurut sugiyono (2015) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Motode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala. Skala menurut Azwar (2005) dianggap menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Pemilihan skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur – unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan, dan sebagainya. Subyek penelitian adalah dirinya sendiri, dan setiap pernyataan subyek dapat dipercaya kebenarannya. Setiap penilaian subyek terhadap pernyataan dalam skala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusun skala.

1. Skala motivasi belajar

skala motivasi belajar yang disusun berdasarkan Ciri – ciri motivasi belajar yang terdiri dari: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutinitas, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.

2. Skala *self regulated learning*

Skala ini disusun berdasar aspek – aspek *self regulated learning*, yakni evaluasi diri, mengatur dan mengubah, menetapkan tujuan dan perencanaan, mencari informasi, menyimpan catatan dan memantau, mengatur lingkungan, konsekuensi diri, mengulang dan mengingat, mencari dukungan sosial, memeriksa catatan, lain - lain.

Kedua skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Pernyataan disusun dalam bentuk *favourable dan unfavourable*, penilaian yang diberikan untuk jawaban *favourable*, yakni “ ss (sangat sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “s (sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “ts (tidak sesuai

)” diberi nilai 2, dan jawaban “sts (sangat tidak sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan item untuk *unfavourable*, maka penilain yang diberikan untuk jawaban yakni “ ss (sangat sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “s (sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “ts (tidak sesuai)” diberi nilai 3, dan jawaban “sts (sangat tidak sesuai)” diberi nilai 4.

F. Validitas Dan Realibilitas

1. Validitas alat ukur

Validitas berasal dari kata “ validty ”yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil – kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2005). Sebuah alat ukur dinyatakan validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dikenakan alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi product momen dari karl pearson, dengan rumus sebagai berikut (Hadi, 1996).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dalam hal ini :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x.y$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = Kuadrat dari nilai x

y^2 = Kuadrat dari nilai y

2. Realibilitas alat ukur

Realibilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Realiabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2005). Skala yang akan distimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

k : Jumlah Instrumen pertanyaan

$\sum S_i^2$: Jumlah varians dari tiap instrumen

S_x^2 : Varians dari keseluruhan instrumen

G. Tehnik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product momen* dari pearson (Azwar, 2005) yaitu teknik analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang berorientasi kognitif dengan tujuan untuk melihat hubungan motivasi belajar (variabel bebas x), dengan *self regulated learning* (variabel terikat y). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dalam hal ini :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = Kuadrat dari nilai x

y^2 = Kuadrat dari nilai y

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi product momen, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing – masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu: untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Agustina, Lisa, Hamdu, Ghullam, 2011, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya). *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 No. 1.
- Bafadal I. 2006. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA. Anggota IKAPI.
- Darmayanti, T. 2008. Efektivitas Intervensi Keterampilan Self Regulated Learning Dan Keteladanan Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal. Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh. Universitas Terbuka*. Vol. 9. No. 02. P. 68 – 82.
- Darmawan, Deni, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Elliot, S. N., Kratochwill, T. R., Field, J. L., & Traves, J. F. (1996). *Educational Psychology, Effective Teaching Effective Learning*. (2nd Ed). Singapore: Brown & Benchmark Publishers.
- Fasikhah, S.S, Fatimah, S. Self Regulated Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang*. Vol. 1. No. 01. P. 145 – 155.
- Hadi, S. 1990. *Statistik*. Yogyakarta : Liberty
- Latipah E. 2010. Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar Kajian Meta Analisi. *Jurnal Psikologi. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Vol. 37. No. 01. P. 110 - 129.
- Mulyadi, S. Basuki, A. M. H, & Rahardjo, W. 2016. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori – Teori Baru Dalam Psikologi*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Mukhid, A. 2008. Strategi self regulated learning. *Jurnal. Tadris*. Vol. 3. No 02. P. 222 - 239.

- Mulyana, E, Mujidin & Bashori, K. 2015. Peran Motivasi Belajar, *Self Efficacy* Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap *Self-Regulated Learning* Pada Siswa. *Jurnal Fakultas Psikolgi. Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 4. No. P. 165 – 173.
- Prawira, P.A. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Pujadi, A. 2007. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Bunda Mulia. Fakultas ekonomi. Universitas Sumater Utara*. Vol.3. No. 2.
- Puspitasari, Brantaningtyas, Devi. 2012, Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 1 Bancak. *Jurnal pendidikan* . Vol.I No.1.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. BANDUNG : ALFABETA.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi, Cetakan 6, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutratinah T. 2000. *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bima Aksara.
- Santrock, J. W. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Edisi 5. Jakarta: SALEMBA HUMANIKA
- Sadirman, A. M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP – UPI. 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. PT. IMPERIAL BHAKTI UTAMA. www.books.google.co.id. Tanggal diakses 15 Desember 2016.
- Warti, E. 2016. Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa sd angkasa 10 halim perdana kesuma. *Jurnal Mosharafa*. Vol. 5. No.2. P. 50-67.
- Yoenanto, N. H. 2010. Hubungan Antara Self Regulated Learning Dengan Siswa Akselarasi SMP Di Jawa Timur. *Jurnal. Fakultas Psikologi. Universitas Airlangga Surabaya*. Vol. 12. No. 02. P. 88 – 82.



DATA MENTAH PENELITIAN

DATA TABULASI PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No	No. Butir Aitem Skala motivasi belajar																																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39						
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	102	
2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	103		
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	4	99			
4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	95		
5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	101		
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	96
7	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	104	
8	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	4	101	
9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	107		
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	4	99			
11	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	110			
12	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	4	109				
13	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	4	4	4	102				
14	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	110				
15	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	3	4	4	102				
16	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	99				
17	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	97				
18	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	98		
19	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	4	100					
20	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	95			
21	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	4	4	110				
22	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	117		
23	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	115				
24	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	112			

25	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	112	
26	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	112	
27	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	109	
28	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	102	
29	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	103
30	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	125	
31	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	4	109	
32	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1	2	1	3	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	100
33	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	1	3	4	104	
34	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	4	109	
35	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	4	109	
36	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	1	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	111	
37	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	109	
38	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	107	
39	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	4	4	4	111		
40	2	3	4	2	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	109
41	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	110	
42	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	109	
43	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	99
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	107
45	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	1	3	4	4	116		
46	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	120	
47	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	2	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	88
48	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	113	
49	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	91	
50	3	4	3	2	3	4	1	2	1	3	1	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	98	
51	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	122

52	3	4	3	1	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	1	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	1	4	3	106		
53	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
54	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	115	
55	3	4	3	2	3	4	1	2	1	3	1	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	102		
56	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	114		
57	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	106
58	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	125		
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	96
60	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	110
61	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	112
62	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	2	1	1	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	4	1	2	1	2	90		
63	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	1	3	2	1	2	4	2	2	2	3	3	101		
64	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	119		
65	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	116		
66	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	117	
67	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	114	
68	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	4	4	116		
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	98	
70	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
71	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	1	2	4	3	4	4	1	3	1	3	110		
72	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	120		
73	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	99
74	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3	2	3	105		
75	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	112	
76	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	110		
77	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	109	
78	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	117

DATA TABULASI PENELITIAN *SELF REGULATED LEARNING*

No	No. Butir Aitem Skala <i>self regulated learning</i>																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	4	3	101
2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	3	104
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	108
4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	4	3	106
5	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	4	4	3	108
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	4	3	106
7	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	111
8	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	1	2	3	3	4	4	3	110
9	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	1	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	3	4	3	108	
10	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	112
11	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	127
12	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	112
13	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	110
14	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	1	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	117
15	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	125
16	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	123
17	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	1	1	3	4	4	3	103
18	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	1	2	2	3	4	3	109
19	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	4	3	108
20	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	4	4	3	107
21	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	128
22	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	117
23	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	115
24	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	4	3	115

25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	123						
26	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	116						
27	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	116						
28	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	107						
29	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	3	4	2	4	109				
30	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	123					
31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	127						
32	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	123						
33	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	115						
34	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	126						
35	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	126						
36	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	126						
37	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	126						
38	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	127						
39	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	124						
40	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	98					
41	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	96					
42	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100					
43	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	95				
44	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	105				
45	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	123							
46	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	116					
47	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	1	3	4	2	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	116						
48	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114					
49	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	97						
50	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	1	1	1	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	92						
51	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132				

52	4	1	1	1	4	2	1	4	1	1	3	1	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	110					
53	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	127					
54	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	118					
55	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	108					
56	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	106				
57	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	106					
58	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	104					
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	103				
60	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	108					
61	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	127					
62	3	4	1	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	1	1	2	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	1	1	1	96				
63	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	106				
64	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	113				
65	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	116					
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	124				
67	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	111					
68	2	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	118				
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101				
70	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138				
71	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	3	2	1	1	2	3	115				
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116				
73	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	103				
74	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	106					
75	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109				
76	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	104				
77	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	101				
78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	110				

79	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	100						
80	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	105					
81	4	3	4	3	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	1	3	2	3	2	1	1	1	2	1	99					
82	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	98						
83	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	110				
84	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	135					
85	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	99					
86	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	131					
87	3	1	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	3	111					
88	3	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	4	4	4	3	112					
89	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	123					
90	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	112					
91	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	2	1	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	119					
92	4	4	3	4	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	1	4	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	109					
93	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	137						
94	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	133						
95	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	131						
96	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	140					
97	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	120					
98	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	1	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	1	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	114					
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132					
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132					

DATA TABULASI TRY OUT MOTIVASI BELAJAR

No	No. Butir Aitem Skala motivasi belajar																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47			
1	3	3	3	1	4	2	4	1	1	2	4	2	4	2	4	3	3	1	1	4	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	122		
2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	155	
3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	165	
4	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	3	1	3	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	140	
5	2	3	2	1	3	1	4	1	2	2	2	1	3	2	4	1	2	3	4	3	3	4	2	1	4	3	1	2	1	1	4	1	2	4	3	2	2	4	1	2	3	2	1	2	4	3	4	112		
6	3	4	3	1	3	2	1	1	1	1	3	1	3	1	4	2	3	1	2	1	3	3	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	1	2	1	2	1	3	4	1	4	109		
7	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	155		
8	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	1	4	4	4	4	146		
9	2	3	3	2	3	1	3	1	1	2	3	1	4	2	4	2	3	2	1	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	124		
10	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	1	3	1	1	3	4	2	2	2	3	4	4	1	3	2	2	1	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	3	2	1	3	3	4	3	130
11	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	3	2	1	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	145	
12	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	157		
13	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	145	
14	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	1	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	4	154
15	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	164
16	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	143	
17	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	1	3	3	4	4	142		
18	3	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	141		
19	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	163		
20	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	1	4	4	4	4	147		
21	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	161		
22	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	137	
23	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	134	
24	3	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	148		

25	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	150	
26	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	162				
27	3	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	156	
28	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	4	1	4	3	3	4	1	4	3	4	3	138		
29	4	4	4	2	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	145	
30	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	1	3	4	4	2	3	2	1	4	3	3	1	4	4	1	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	134
																																																		4324



DATA TABULASI TRY OUT *SELF REGULATED LEARNING*

No	No. Butir Aitem Skala <i>self regulated learning</i>																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51				
1	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	2	1	4	4	2	2	4	2	2	2	1	1	2	4	2	1	4	4	1	2	1	4	2	3	4	4	1	4	4	2	1	3	3	1	3	4	2	3				
2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	2					
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	4	2	1	4	3	3	3	2	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	1	3	3	2	4	4	4	4					
4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	4	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4				
5	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	4	2	1	3	3	3	3	1	2	1	4	4	2	3				
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	1	4	2	4	2	4	2	4					
7	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
8	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3				
9	4	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3			
10	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	4	1	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2				
11	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3			
12	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4			
13	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3			
14	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4				
15	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	1	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4				
16	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3				
17	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3			
18	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	1	1	2			
19	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4		
20	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3			
21	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3			
22	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3		
23	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
24	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4

4	4	4	3	2	168
4	3	3	3	3	155
3	4	4	4	3	162
3	3	4	4	4	174
4	4	4	3	4	187
4	4	4	4	4	180
4	3	3	3	3	172
4	3	4	3	3	175
4	3	3	3	3	170
2	3	3	3	3	173
					4847





LAMPIRAN II

VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Validitas Dan Reliabilitas Try Out

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

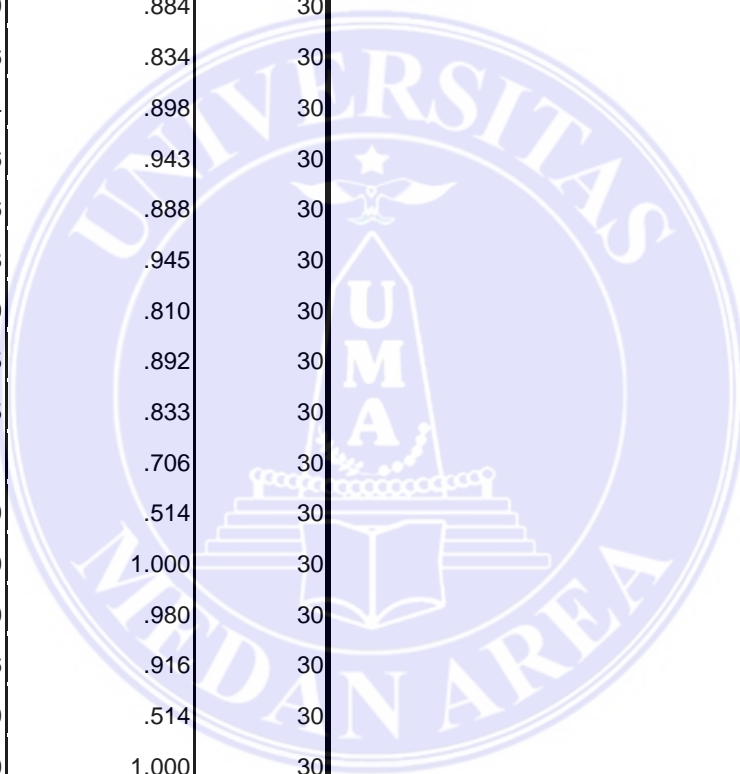
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	47

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
mb1	2.97	.521	30
mb2	3.33	.667	30
mb3	3.15	.539	30
mb4	2.84	.813	30
mb5	2.95	.783	30
mb6	3.48	.772	30
mb7	2.54	.797	30
mb8	3.00	.667	30
mb9	3.00	.620	30
mb10	3.10	.611	30
mb11	2.70	.798	30
mb12	3.06	.763	30
mb13	2.65	.757	30
mb14	3.01	.703	30
mb15	2.83	.829	30
mb16	3.04	.618	30
mb17	3.10	.718	30
mb18	2.91	.473	30
mb19	2.39	.695	30

mb20	3.09	.514	30
mb21	2.70	1.000	30
mb22	2.50	.980	30
mb23	2.36	.916	30
mb24	2.54	.717	30
mb25	2.54	.797	30
mb26	2.52	.959	30
mb27	2.74	.872	30
mb28	2.75	.833	30
mb29	2.25	.796	30
mb30	2.69	.884	30
mb31	2.46	.834	30
mb32	3.04	.898	30
mb33	2.86	.943	30
mb34	2.86	.888	30
mb35	2.58	.945	30
mb36	1.99	.810	30
mb37	2.95	.892	30
mb38	3.15	.833	30
mb39	3.31	.706	30
mb40	3.09	.514	30
mb41	2.70	1.000	30
mb42	2.50	.980	30
mb43	2.36	.916	30
mb44	3.09	.514	30
mb45	2.70	1.000	30
mb46	2.50	.980	30
mb47	2.36	.916	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mb1	106.96	115.433	.386	.816
mb2	106.60	114.586	.349	.816
mb3	106.78	117.385	.301	.819
mb4	107.09	120.709	.626	.828
mb5	106.98	119.091	.821	.825
mb6	106.45	115.523	-.266	.819
mb7	107.39	123.351	.336	.832
mb8	106.93	116.470	.336	.819
mb9	106.93	117.015	.396	.820
mb10	106.83	116.870	.310	.819
mb11	107.23	121.007	.404	.829
mb12	106.87	116.579	.374	.821
mb13	107.28	117.840	.398	.823
mb14	106.92	115.792	.278	.818
mb15	107.10	118.333	.056	.825
mb16	106.89	116.483	.337	.819
mb17	106.83	112.607	.353	.813
mb18	107.02	117.777	.397	.820
mb19	107.54	123.039	-.227	.831
mb20	106.84	118.499	-.476	.821
mb21	107.23	110.462	.407	.813
mb22	107.43	109.460	.469	.811
mb23	107.57	114.470	.341	.819
mb24	107.39	115.149	.384	.817
mb25	107.39	113.654	.220	.816
mb26	107.41	110.749	.414	.813
mb27	107.19	108.034	.679	.806
mb28	107.18	110.775	.488	.811
mb29	107.68	114.159	.308	.817
mb30	107.24	107.962	.614	.806
mb31	107.47	110.938	.226	.811
mb32	106.89	110.180	.275	.811

mb33	107.07	107.722	.583	.807
mb34	107.07	108.652	.572	.808
mb35	107.35	109.199	.503	.810
mb36	107.94	115.411	.427	.819
mb37	106.98	110.222	.481	.811
mb38	106.78	109.749	.549	.809
mb39	106.62	113.612	.393	.814
mb40	107.79	105.720	.680	.833
mb41	107.93	106.616	.644	.834
mb42	107.60	108.869	.392	.836
mb43	106.73	110.823	.360	.836
mb44	107.97	112.378	.486	.835
mb45	107.97	117.137	.300	.836
mb46	106.37	110.861	.821	.832
mb47	106.70	121.045	.162	.837

Reliability

Scale: SELF REGULATED LEARNING

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

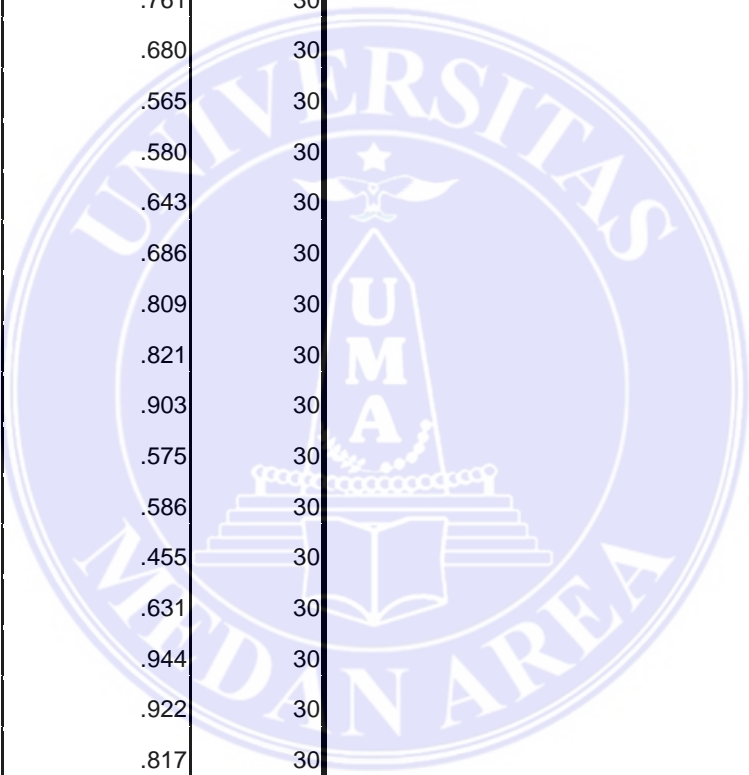
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
sr1	3.07	.477	30
sr2	2.95	.609	30
sr3	2.99	.659	30
sr4	2.86	.697	30
sr5	3.21	.686	30
sr6	3.24	.622	30
sr7	3.09	.637	30
sr8	3.19	.761	30
sr9	2.89	.680	30
sr10	2.94	.565	30
sr11	2.92	.580	30
sr12	2.99	.643	30
sr13	3.29	.686	30
sr14	3.05	.809	30
sr15	2.65	.821	30
sr16	2.45	.903	30
sr17	2.95	.575	30
sr18	3.00	.586	30
sr19	3.07	.455	30
sr20	3.16	.631	30
sr21	2.72	.944	30
sr22	2.33	.922	30
sr23	3.14	.817	30
sr24	3.10	.810	30
sr25	2.91	.753	30
sr26	2.70	.859	30
sr27	2.75	.730	30
sr28	2.82	.783	30
sr29	2.72	.965	30
sr30	3.03	.904	30
sr31	2.98	.921	30
sr32	2.79	.868	30
sr33	2.71	.880	30



srl34	2.69	.907	30
srl35	2.56	.833	30
srl36	2.80	.841	30
srl37	3.04	.887	30
srl38	3.19	.873	30
srl39	3.00	.667	30
srl40	2.95	.657	30
srl41	3.09	.668	30
srl42	3.04	.634	30
srl43	3.30	.718	30
srl44	3.05	.642	30
srl45	3.17	.739	30
srl46	3.25	.744	30
srl47	3.13	.706	30
srl48	3.20	.586	30
srl49	3.17	.604	30
srl50	2.87	.886	30
srl51	3.02	.650	30
srl52	3.10	.730	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
srl1	142.22	203.305	.315	.886
srl2	142.34	201.035	.392	.885
srl3	142.30	202.152	.236	.886
srl4	142.43	203.460	.526	.887
srl5	142.08	198.963	.363	.884
srl6	142.05	199.058	.399	.884
srl7	142.20	200.566	.304	.885
srl8	142.10	196.556	.436	.883
srl9	142.40	200.909	.363	.886
srl10	142.35	200.896	.127	.885
srl11	142.37	198.922	.439	.884

srl12	142.30	201.869	.338	.886
srl13	142.00	201.475	.332	.886
srl14	142.24	199.477	.277	.886
srl15	142.64	206.920	.448	.891
srl16	142.84	204.156	.357	.890
srl17	142.34	204.934	.372	.888
srl18	142.29	205.178	.255	.888
srl19	142.22	205.911	.325	.888
srl20	142.13	203.205	.158	.887
srl21	142.57	203.864	.563	.890
srl22	142.96	207.716	.380	.892
srl23	142.15	202.997	-.020	.888
srl24	142.19	199.711	.266	.886
srl25	142.38	200.541	.350	.886
srl26	142.59	195.800	.413	.883
srl27	142.54	197.019	.434	.883
srl28	142.47	193.423	.570	.881
srl29	142.57	190.611	.560	.881
srl30	142.26	191.487	.565	.881
srl31	142.31	191.166	.567	.881
srl32	142.50	192.879	.532	.881
srl33	142.58	196.832	.358	.884
srl34	142.60	192.545	.120	.882
srl35	142.73	196.239	.208	.884
srl36	142.49	195.626	.430	.883
srl37	142.25	191.523	.176	.881
srl38	142.10	193.121	.518	.882
srl39	142.29	195.097	.586	.881
srl40	142.34	196.813	.499	.883
srl41	142.20	196.465	.209	.882
srl42	142.25	195.321	.605	.881
srl43	141.99	195.061	.242	.882
srl44	142.24	198.124	.138	.883
srl45	142.12	196.026	.477	.883
srl46	142.04	193.008	.624	.881
srl47	142.16	195.590	.525	.882

srl48	142.09	198.467	.463	.883
srl49	142.12	198.309	.257	.883
srl50	142.25	195.321	-.105	.881
srl51	142.24	199.477	.377	.886
srl52	142.37	198.922	.439	.884





VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN

Scale: MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	39

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
mb1	2.97	.521	100
mb2	3.33	.667	100
mb3	3.15	.539	100
mb4	2.84	.813	100
mb5	2.95	.783	100
mb6	3.48	.772	100
mb7	2.54	.797	100
mb8	3.00	.667	100
mb9	3.00	.620	100
mb10	3.10	.611	100
mb11	2.70	.798	100
mb12	3.06	.763	100
mb13	2.65	.757	100
mb14	3.01	.703	100
mb15	2.83	.829	100
mb16	3.04	.618	100
mb17	3.10	.718	100
mb18	2.91	.473	100

mb19	2.39	.695	100
mb20	3.09	.514	100
mb21	2.70	1.000	100
mb22	2.50	.980	100
mb23	2.36	.916	100
mb24	2.54	.717	100
mb25	2.54	.797	100
mb26	2.52	.959	100
mb27	2.74	.872	100
mb28	2.75	.833	100
mb29	2.25	.796	100
mb30	2.69	.884	100
mb31	2.46	.834	100
mb32	3.04	.898	100
mb33	2.86	.943	100
mb34	2.86	.888	100
mb35	2.58	.945	100
mb36	1.99	.810	100
mb37	2.95	.892	100
mb38	3.15	.833	100
mb39	3.31	.706	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
mb1	106.96	115.433	.386	.816
mb2	106.60	114.586	.349	.816
mb3	106.78	117.385	.301	.819
mb4	107.09	120.709	.275	.828
mb5	106.98	119.091	.119	.825
mb6	106.45	115.523	.336	.819
mb7	107.39	123.351	-.224	.832
mb8	106.93	116.470	.336	.819
mb9	106.93	117.015	.396	.820
mb10	106.83	116.870	.310	.819

mb11	107.23	121.007	-.092	.829
mb12	106.87	116.579	.374	.821
mb13	107.28	117.840	.398	.823
mb14	106.92	115.792	.347	.818
mb15	107.10	118.333	.056	.825
mb16	106.89	116.483	.337	.819
mb17	106.83	112.607	.353	.813
mb18	107.02	117.777	.397	.820
mb19	107.54	123.039	-.227	.831
mb20	106.84	118.499	.113	.821G
mb21	107.23	110.462	.407	.813
mb22	107.43	109.460	.469	.811
mb23	107.57	114.470	.341	.819
mb24	107.39	115.149	.384	.817
mb25	107.39	113.654	.338	.816
mb26	107.41	110.749	.414	.813
mb27	107.19	108.034	.220	.806
mb28	107.18	110.775	.488	.811
mb29	107.68	114.159	.308	.817
mb30	107.24	107.962	.614	.806
mb31	107.47	110.938	.478	.811
mb32	106.89	110.180	.379	.811
mb33	107.07	107.722	.583	.807
mb34	107.07	108.652	.572	.808
mb35	107.35	109.199	.503	.810
mb36	107.94	115.411	.427	.819
mb37	106.98	110.222	.481	.811
mb38	106.78	109.749	.549	.809
mb39	106.62	113.612	.393	.814

Reliability

Scale: SELF REGULATED LEARNING

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	39

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
srl1	3.07	.477	100
srl2	2.95	.609	100
srl3	2.99	.659	100
srl4	2.86	.697	100
srl5	3.21	.686	100
srl6	3.24	.622	100
srl7	3.09	.637	100
srl8	3.19	.761	100
srl9	2.89	.680	100
srl10	2.94	.565	100
srl11	2.92	.580	100
srl12	2.99	.643	100
srl13	3.29	.686	100
srl14	3.05	.809	100
srl15	2.65	.821	100
srl16	2.45	.903	100

srl17	2.95	.575	100
srl18	3.00	.586	100
srl19	3.07	.455	100
srl20	3.16	.631	100
srl21	2.72	.944	100
srl22	2.33	.922	100
srl23	3.14	.817	100
srl24	3.10	.810	100
srl25	2.91	.753	100
srl26	2.70	.859	100
srl27	2.75	.730	100
srl28	2.82	.783	100
srl29	2.72	.965	100
srl30	3.03	.904	100
srl31	2.98	.921	100
srl32	2.79	.868	100
srl33	2.71	.880	100
srl34	2.69	.907	100
srl35	2.56	.833	100
srl36	2.80	.841	100
srl37	3.04	.887	100
srl38	3.19	.873	100
srl39	3.00	.667	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
srl1	110.87	119.306	.344	.834
srl2	110.99	118.414	.348	.834
srl3	110.95	118.674	.307	.835
srl4	111.08	120.862	.048	.839
srl5	110.73	115.654	.403	.830
srl6	110.70	116.677	.373	.831
srl7	110.85	117.624	.393	.833
srl8	110.75	113.806	.474	.828

srl9	111.05	117.422	.284	.833
srl10	111.00	117.596	.339	.832
srl11	111.02	116.545	.415	.830
srl12	110.95	118.068	.357	.834
srl13	110.65	117.806	.355	.834
srl14	110.89	115.493	.341	.832
srl15	111.29	121.683	.415	.842
srl16	111.49	118.293	.351	.838
srl17	110.99	120.071	.533	.836
srl18	110.94	120.158	.333	.836
srl19	110.87	120.761	.111	.836
srl20	110.78	120.456	.488	.837
srl21	111.22	119.769	.569	.841
srl22	111.61	122.867	.380	.845
srl23	110.80	118.545	.361	.837
srl24	110.84	115.914	.316	.832
srl25	111.03	116.736	.293	.833
srl26	111.24	114.184	.390	.830
srl27	111.19	115.125	.410	.830
srl28	111.12	111.824	.282	.825
srl29	111.22	109.749	-.164	.824
srl30	110.91	110.446	.569	.824
srl31	110.96	110.665	.545	.825
srl32	111.15	112.290	.491	.827
srl33	111.23	115.391	.113	.832
srl34	111.25	111.785	.494	.827
srl35	111.38	115.006	.357	.831
srl36	111.14	114.122	.103	.830
srl37	110.90	111.424	.227	.826
srl38	110.75	113.402	.426	.829
srl39	110.94	114.885	.472	.829



LAMPIRAN III

UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
MOTIVASI BELAJAR	100	89.67	10.247	64	112
SELF REGULATED LEARNING	100	77.21	8.275	42	80

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI BELAJAR	SELF REGULATED LEARNING
N		100	100
Normal Parameters ^a	Mean	89.67	77.21
	Std. Deviation	10.247	8.275
Most Extreme Differences	Absolute	.061	.106
	Positive	.061	.106
	Negative	-.048	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.612	1.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.847	.215
a. Test distribution is Normal.			



LAMPIRAN IV

UJI LINEARITAS HUBUNGAN

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
SELF REGULATED LEARNING * MOTIVASI BELAJAR	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Report

SELF REGULATED LEARNING

MOTIVASI BELAJAR	Mean	N	Std. Deviation
64	56.00	1	.
69	58.00	1	.
70	56.50	2	20.506
71	67.50	2	12.021
73	62.33	3	9.074
74	60.17	6	7.305
75	56.50	4	7.853
76	55.00	3	4.359
77	63.25	4	12.633
78	52.00	1	.
79	60.67	3	11.719
80	61.20	5	7.259
81	73.00	1	.
82	59.00	3	3.606
83	70.80	5	3.271
84	67.50	4	7.047
85	65.25	4	10.046

86	61.50	2	13.435
87	58.40	5	4.506
88	62.60	5	2.702
89	68.00	3	2.646
90	64.50	4	5.000
91	71.50	4	2.646
92	65.25	4	3.304
94	68.50	2	2.121
95	67.00	4	6.782
96	66.00	2	11.314
97	70.00	2	5.657
99	67.00	2	2.828
100	78.00	1	
102	73.00	1	
104	74.00	1	
105	78.00	1	
109	80.00	2	.000
110	64.00	1	
111	66.00	1	
112	76.00	1	
Total	77.21	100	8.261

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SELF REGULATED LEARNING * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	3308.423	36	91.901	1.679	.036
		Linearity	1556.152	1	1556.152	28.430	.000
		Deviation from Linearity	1752.271	35	50.065	.915	.606
	Within Groups		3448.417	63	54.737		
Total			6756.840	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SELF REGULATED LEARNING * MOTIVASI BELAJAR	.480	.230	.700	.490



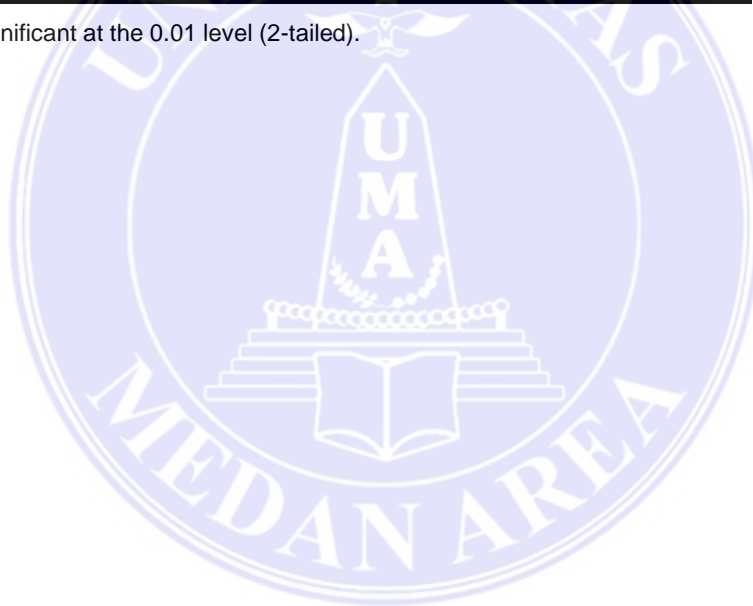


Correlations

Correlations

		MOTIVASI BELAJAR	SELF REGULATED LEARNING
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	.480**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
SELF REGULATED LEARNING	Pearson Correlation	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





LAMPIRAN VI

Skala



Skala Try Out

**INSTRUMENT TEST MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**



Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban disebelah kanan. Tidak ada jawaban yang **BENAR** atau **SALAH**. Dimohon Anda menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun alternatif pilihan jawaban adalah :

SS : Apabila pernyataan **sangat sesuai** dengan diri anda

S : Apabila pernyataan **sesuai** dengan diri anda

TS : Apabila pernyataan **tidak sesuai** dengan diri anda

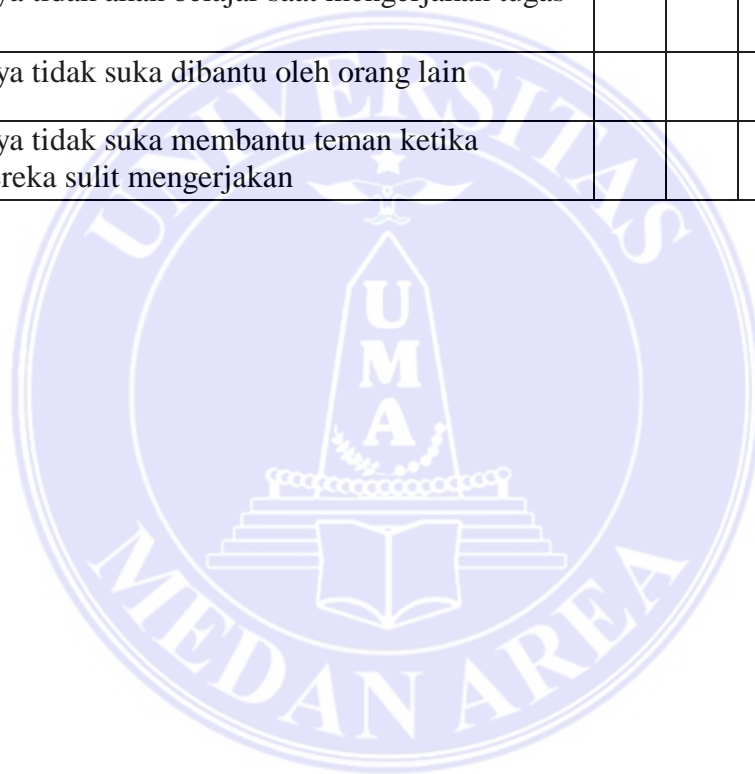
STS : Apabila pernyataan **sangat tidak sesuai** dengan diri anda

Skala 1

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Walaupun waktu sudah malam saya berusaha untuk tetap mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah				
2.	Saya akan terus giat belajar jika mendapatkan nilai yang buruk				
3.	Saya senang mencari informasi tentang mata pelajaran yang belum saya pahami				
4.	Saya merasa mampu mengerjakan tugas sendirian				
5.	Saya merasa bosan jika mendapatkan tugas yang sama terus menerus				
6.	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika saya tidak setuju dengan pendapat saya				
7.	Saya yakin jika saya terus belajar maka saya akan mendapatkan nilai yang baik				
8.	Saya senang dengan pelajaran yang sulit				
9.	Bagi saya menyelesaikan tugas dengan cepat merupakan prioritas utama				
10.	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik walaupun tugas tersebut sulit				
11.	Saya membaca buku apa saja untuk menambahkan pengetahuan saya				
12.	Saya senang jika belajar sendiri dari pada kerja kelompok				
13.	Saya suka mencari tahu hal - hal yang tidak pernah saya tahu sebelumnya				
14.	Jika menyangkut pelajaran saya akan tetap mengikuti pendapat saya				
15.	Saya merasa akan sukses jika saya giat belajar				
16.	Saya akan senang jika di berikan waktu 1 hari untuk menghafal pelajaran				
17.	Seluruh tugas yang saya kerjakan hasilnya harus baik				

18.	Saya merasa senang jika di suruh mengerjakan soal – soal yang ada rumus – rumusnya				
19.	Jika mendapatkan soal yang sulit saya akan menyelesaikannya sendiri				
20.	Saya akan membantu teman saya jika mereka tidak memahami pelajaran				
21.	Saya akan belajar saat mengerjakan tugas untuk hasil yang sempurna				
22.	Saya senang mengerjakan soal – soal yang ada dibuku pelajaran				
23.	Saya merasa terganggu jika di bantu oleh orang lain dalam belajar				
24.	Saya suka membantu teman ketika mereka sulit mengerjakan soal – soal				
25.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang di berikan di sekolah				
26.	Saya tidak peduli dengan nilai buruk yang saya dapatkan				
27.	Saya tidak peduli dengan mata pelajaran yang belum saya pahami				
28.	Saya tidak mampu untuk mengerjakan tugas sendirian				
29.	Saya suka dengan pelajaran yang terus-menerus sama				
30.	Saya akan mengikuti pendapat teman saya				
31.	Saya tidak yakin pada diri saya sendiri bahwa saya bisa mendapatkan nilai baik				
32.	Saya tidak suka pelajaran sulit				
33.	Saya menyelesaikan tugas dengan cepat bukan prioritas utama saya				
34.	Kalau tugas yang saya hadapi sulit saya akan mengabaikannya				
35.	Saya tidak suka membaca buku				
36.	Saya lebih senang belajar kelompok dari pada sendiri				
37.	Saya tidak peduli dengan hal – hal yang tidak saya ketahui sebelumnya				
38.	Saya akan mengikuti pendapat teman saya ketika belajar				

39	Saya merasa saya tidak akan sukses walaupun giat belajar				
40	Saya tidak suka menghafal pelajaran				
41	Saya tidak peduli dengan hasil tugas yang saya kerjakan				
42	Saya tidak menyukai pelajaran yang ada rumus – rumusnya				
43	Jika soal yang saya dapatkan sulit saya akan mencari bantuan orang lain				
44	Saya tidak mau menolong teman saya yang sulit dalam memahami pelajaran				
45	Saya tidak akan belajar saat mengerjakan tugas				
46	Saya tidak suka dibantu oleh orang lain				
47	Saya tidak suka membantu teman ketika mereka sulit mengerjakan				



Skala 2

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya meminta teman saya untuk menguji pemahaman saya				
2.	Saya menggunakan spidol berwarna untuk menandai bagian yang penting dari buku				
3.	Saya mulai membuat rangkuman dari buku pelajaran sebelum ujian diadakan				
4.	Saya suka meminjam buku ke perpustakaan saat mengerjakan tugas				
5.	Saya membuat catatan apa yang disampaikan guru saat lagi menerangkan di depan kelas				
6.	Saya mengatur semua buku pelajaran agar lebih mudah dicari bila diperlukan				
7.	Saya menghukum diri saya ketika tidak berhasil				
8.	Saya suka mengerjakan soal – soal yang sama secara berulang – ulang agar mampu mengerjakan soal saat lagi ujian atau ulangan				
9.	Saat saya tidak paham dengan tugas, saya meminta bantuan kepada guru untuk menjelaskan tugas tersebut				
10.	Saya membaca kembali buku pelajaran atau catatan saya ketika sudah pulang kerumah				
11.	Meskipun materi pelajaran membosankan dan tidak menarik, saya tetap mengerjakannya sampai selesai.				
12.	Saya paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
13.	Saya membuat kerangka catatan Sebelum menulisnya				
14.	Ketika saya belajar, saya menetapkan tujuan belajar saya				
15.	Saat sedang mengerjakan tugas saya menggunakan internet untuk membantu tugas saya				
16.	Saya mencatat materi yang tidak saya mengerti				
17.	Saya suka belajar dengan suasana yang sunyi				

18.	Saya memberikan pujian kepada diri sendiri setelah berhasil				
19.	Saya suka menghafal materi pelajaran				
20.	Saya mendiskusikan pelajaran dengan teman sekelas saya				
21.	Saya membaca kembali tugas – tugas yang pernah saya lakukan				
22.	Saya memanfaatkan waktu belajar di dalam kelas				
23.	Saya memeriksa kembali tugas yang telah saya selesaikan				
24.	Saya suka mengerjakan soal – soal yang rumit terlebih dahulu				
25.	Saya mengerjakan tugas bersungguh – sungguh agar mendapatkan hasil yang baik				
26.	Sebelum saya mempelajari materi pelajaran yang baru, saya membacanya terlebih dahulu				
27.	Saya akan marah ketika teman bertanya soal pelajaran kepada saya				
28.	Saya tidak pernah menandai materi pada buku pelajaran				
29.	Saya tidak suka membuat rangkuman dari buku pelajaran sebelum ujian diadakan				
30.	Saya tidak suka meminjam buku perpustakaan saat lagi mengerjakan tugas				
31.	Saya tidak pernah membuat catatan disaat guru lagi menerangkan didepan kelas				
32.	Saya malas mengatur buku pelajaran saya				
33.	Saya mengabaikan diri saya ketika saya tidak berhasil				
34.	Saya malas mengerjakan soal – soal yang sama secara beulang – ulang				
35.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan dari orang lain				
36.	Saya tidak pernah membaca buku ketika sudah pulang kerumah				
37.	Ketika tugas belajar terasa sulit, saya menyerah atau hanya mempelajari bagian-bagian yang mudah.				
38.	Saya tidak paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
39.	Saya tidak pernah membuat kerangka catatan				

40.	Ketika saya belajar, saya tidak pernah menetapkan tujuan belajar saya				
41.	Saya tidak suka mengerjakan tugas dengan internet walaupun membantu tugas saya				
42.	Saya mengabaikan informasi yang tidak saya mengerti				
43.	Saya mengabaikan suasana lingkungan belajar saya				
44.	Saya merasa malu memberikan pujian kepada diri sendiri setelah berhasil				
45.	Saya tidak suka menghafal materi pelajaran				
46.	Saya tidak pernah mendiskusikan pelajaran dengan teman sekelas saya				
47.	Saya mengabaikan tugas – tugas yang pernah saya lakukan				
48.	Saya tidak pernah memanfaatkan waktu belajar didalam kelas				
49.	Saya mengumpulkan tugas tanpa memeriksanya terlebih dahulu				
50.	Saya suka mengerjakan soal – soal yang mudah terlebih dahulu				
51.	Saya tidak mengerjakan tugas bersungguh – sungguh				
52.	Saya malas membaca buku pelajaran				



Skala Penelitian

**INSTRUMENT TEST MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**



Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Di bawah ini terdapat beberapa pernyataan, pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban disebelah kanan. Tidak ada jawaban yang **BENAR** atau **SALAH**. Dimohon Anda menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun alternatif pilihan jawaban adalah :

SS : Apabila pernyataan **sangat sesuai** dengan diri anda

S : Apabila pernyataan **sesuai** dengan diri anda

TS : Apabila pernyataan **tidak sesuai** dengan diri anda

STS : Apabila pernyataan **sangat tidak sesuai** dengan diri anda

Skala 1

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Walaupun waktu sudah malam saya berusaha untuk tetap mengerjakan tugas yang diberikan disekolah				
2.	Saya akan terus giat belajar jika mendapatkan nilai yang buruk				
3.	Saya senang mencari informasi tentang mata pelajaran yang belum saya pahami				
4.	Saya merasa mampu mengerjakan tugas sendirian				
5.	Saya merasa bosan jika mendapatkan tugas yang sama terus menerus				
6.	Saya yakin jika saya terus belajar maka saya akan mendapatkan nilai yang baik				
7.	Saya senang dengan pelajaran yang sulit				
8.	Bagi saya menyelesaikan tugas dengan cepat merupakan prioritas utama				
9.	Saya akan mengerjakan tugas dengan baik walaupun tugas tersebut sulit				
10.	Saya membaca buku apa saja untuk menambahkan pengetahuan saya				
11.	Saya senang jika belajar sendiri dari pada kerja kelompok				
12.	Saya suka mencari tahu hal - hal yang tidak pernah saya tahu sebelumnya				
13.	Saya akan senang jika di berikan waktu 1 hari untuk menghafal pelajaran				
14.	Seluruh tugas yang saya kerjakan hasilnya harus baik				
15.	Saya merasa senang jika di suruh mengerjakan soal – soal yang ada rumus – rumusnya				
16.	Saya akan membantu teman saya jika mereka tidak memahami pelajaran				
17.	Saya akan belajar saat mengerjakan tugas untuk hasil yang sempurna				

18.	Saya senang mengerjakan soal – soal yang ada dibuku pelajaran				
19.	Saya merasa terganggu jika di bantu oleh orang lain dalam belajar				
20.	Saya suka membantu teman ketika mereka sulit mengerjakan soal – soal				
21.	Saya tidak peduli dengan nilai buruk yang saya dapatkan				
22.	Saya tidak peduli dengan mata pelajaran yang belum saya pahami				
23.	Saya tidak mampu untuk mengerjakan tugas sendirian				
24.	Saya suka dengan pelajaran yang terus-menerus sama				
25.	Saya akan mengikuti pendapat teman saya				
26.	Saya menyelesaikan tugas dengan cepat bukan prioritas utama saya				
27.	Kalau tugas yang saya hadapi sulit saya akan mengabaikannya				
28.	Saya tidak suka membaca buku				
29.	Saya lebih senang belajar kelompok dari pada sendiri				
30.	Saya tidak peduli dengan hal – hal yang tidak saya ketahui sebelumnya				
31.	Saya akan mengikuti pendapat teman saya ketika belajar				
32.	Saya merasa saya tidak akan sukses walaupun giat belajar				
33.	Saya tidak suka menghafal pelajaran				
34.	Saya tidak peduli dengan hasil tugas yang saya kerjakan				
35.	Saya tidak menyukai pelajaran yang ada rumus – rumusnya				
36.	Jika soal yang saya dapatkan sulit saya akan mencari bantuan orang lain				
37.	Saya tidak mau menolong teman saya yang sulit dalam memahami pelajaran				
38.	Saya tidak akan belajar saat mengerjakan tugas				
39.	Saya tidak suka dibantu oleh orang lain				

Skala 2

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya meminta teman saya untuk menguji pemahaman saya				
2.	Saya menggunakan spidol berwarna untuk menandai bagian yang penting dari buku				
3.	Saya mulai membuat rangkuman dari buku pelajaran sebelum ujian diadakan				
4.	Saya suka meminjam buku ke perpustakaan saat mengerjakan tugas				
5.	Saya membuat catatan apa yang disampaikan guru saat lagi menerangkan di depan kelas				
6.	Saya mengatur semua buku pelajaran agar lebih mudah dicari bila diperlukan				
7.	Saya menghukum diri saya ketika tidak berhasil				
8.	Saya suka mengerjakan soal – soal yang sama secara berulang – ulang agar mampu mengerjakan soal saat lagi ujian atau ulangan				
9.	Saat saya tidak paham dengan tugas, saya meminta bantuan kepada guru untuk menjelaskan tugas tersebut				
10.	Meskipun materi pelajaran membosankan dan tidak menarik, saya tetap mengerjakannya sampai selesai.				
11.	Saya paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
12.	Saya membuat kerangka catatan Sebelum menulisnya				
13.	Saat sedang mengerjakan tugas saya menggunakan internet untuk membantu tugas saya				
14.	Saya mencatat materi yang tidak saya mengerti				
15.	Saya suka belajar dengan suasana yang sunyi				
16.	Saya suka menghafal materi pelajaran				
17.	Saya membaca kembali tugas – tugas yang pernah saya lakukan				
18.	Saya memanfaatkan waktu belajar di dalam kelas				

19.	Saya mengerjakan tugas bersungguh – sungguh agar mendapatkan hasil yang baik				
20.	Sebelum saya mempelajari materi pelajaran yang baru, saya membacanya terlebih dahulu				
21.	Saya akan marah ketika teman bertanya soal pelajaran kepada saya				
22.	Saya tidak pernah menandai materi pada buku pelajaran				
23.	Saya tidak suka membuat rangkuman dari buku pelajaran sebelum ujian diadakan				
24.	Saya tidak suka meminjam buku ke perpustakaan saat lagi mengerjakan tugas				
25.	Saya tidak pernah membuat catatan disaat guru lagi menerangkan didepan kelas				
26.	Saya malas mengatur buku pelajaran saya				
27.	Saya mengabaikan diri saya ketika saya tidak berhasil				
28.	Saya malas mengerjakan soal – soal yang sama secara berulang – ulang				
29.	Saya tidak pernah membaca buku ketika sudah pulang kerumah				
30.	Saya tidak paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran				
31.	Saya tidak pernah membuat kerangka catatan				
32.	Ketika saya belajar, saya tidak pernah menetapkan tujuan belajar saya				
33.	Saya mengabaikan informasi yang tidak saya mengerti				
34.	Saya tidak suka menghafal materi pelajaran				
35.	Saya tidak pernah mendiskusikan pelajaran dengan teman sekelas saya				
36.	Saya mengabaikan tugas – tugas yang pernah saya lakukan				
37.	Saya tidak pernah memanfaatkan waktu belajar didalam kelas				
38.	Saya tidak mengerjakan tugas bersungguh – sungguh				
39.	Saya malas membaca buku pelajaran				



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2 MEDAN

Jalan STM No. 12 A Medan Telp/Fax. 061-7865520
Website : www.smkn2medan.sch.id Email : smkn2medan.yahoo.co.id

Nomor : 422 / 356 / SMKN.2 / 2017
Lamp : -
Hal : Izin Selesai Penelitian

Kepada Yth : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 1- D
Di Medan.

Dengan hormat, Membalas Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Nomor: 071/4055/Subbag Umum/VIII/2017, tanggal 2 Agustus 2017 berkaitan dengan surat Permohonan Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor: 071/4055/Subbag Umum/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 perihal Izin Penelitian :

Nama Mahasiswa : **SOFIAH HASNAH**
NIM : 13 860 0088
Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Belajar dengan Self Regulated Learning pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan

Kami dari pihak sekolah SMK Negeri 2 Medan menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh pihak yang bersangkutan.

Medan, 9 Agustus 2017

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA DINAS PENDIDIKAN

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828, Fax (061) 4537828

Website : <http://www.disdik.sumutprov.go.id>

MEDAN

Medan, Agustus 2017

Nomor : 071/4055/Subbag Umum/VIII/2017 Kepada Yth :
Sifat : Biasa Wakil Dekan Bidang Akademik
Lampiran : - Fak. Psikologi Univ. Medan Area
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian di
Medan

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 1128/FPSI/01.10/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : **SOFIAH HASNAH**
NPM : 13 860 0088
Program Studi : Ilmu Psikologi
Tujuan : SMK Negeri 2 Medan
Judul Penelitian : Hubungan Motivasi Belajar dengan Self Regulated Learning pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan

Adapun ketentuan untuk melaksanakan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut :

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, diharapkan melaporkan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara u.p Kepala Bidang Sekolah Menengah Kejuruan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
Sekretaris

Drs. H. RIFAI BAKRI TANJUNG, M.AP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196405041986021002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara (sebagai laporan).
2. Kepala SMK Tujuan
3. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : |178 /FPSI/01.10/VII/2017
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 25 Juli 2017

Yth, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera
Utara
Jl. Teuku Cik Ditiro No.1 D Medan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Sofiah Hasnah
NPM : 13 860 0088
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Jl. Teuku Cik Ditiro No.1 D Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip